

**PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI, DAN
PROFESIONALISME TERHADAP LITERASI KEUANGAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DI
IAIN PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Disusun Oleh

HIDAYAT LOTEFIAN
NIM 1804140098

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
TAHUN 2022 M / 1444 H**

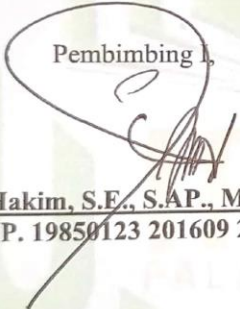
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya
Nama : Hidayat Lotfian
NIM : 1804140098
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jenjang : Strata 1 / S1

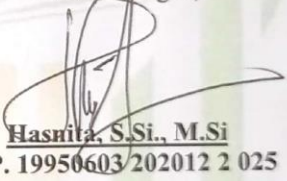
Palangka Raya, Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I,



Sofyan Hakim, S.E., S.AP., M.M., M.AP
NIP. 19850123 201609 2 722

Pembimbing II,

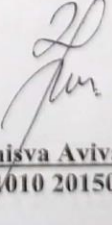

Hasnita, S.Si., M.Si
NIP. 19950603 202012 2 025

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Palangka Raya


Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
NIP. 19740423 200112 1 002

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam


Dr. Itsla Yunisva Aviva, M.E.Sy
NIP. 19891010 201503 2 012



Dr. M. Ali Sibram Malisi.
M.AgNIP. 19740423 200112 1

Dr. Itsla Yunisva Aviva.
M.E.SyNIP. 19891010 201503

NOTA DINAS

Palangka Raya, Agustus 2022

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudara Hidayat Lotfian

Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
FEBI IAIN Palangka Raya

Di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

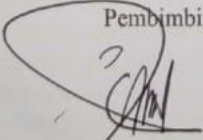
Nama : Hidayat Lotfian
NIM : 1804140098
Judul : Pengaruh Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

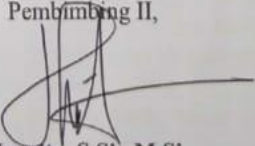
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,


Sofyan Hakim, S.E., S.AP., M.M., M.AP
NIP. 19850123 201609 2 722

Pembimbing II,


Hasnita, S.Si., M.Si
NIP. 19950603 202012 2 025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya" oleh Hidayat Lotfian NIM: 1804140098 telah dimunqasyahkan oleh Tim Munqasyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya pada:

Hari : Senin

Tanggal : 29 Agustus 2022

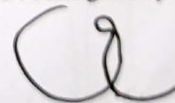
Palangka Raya, 29 Agustus 2022

Tim Penguji

1. Dr. Itsla Yunisva Aviva, M.E.Sy
(Penguji/Ketua Sidang)
2. Muhammad Zainal Arifin, M.Hum
(Penguji I)
3. Sofyan Hakim, S.E., S.AP., M.M., M.AP
(Penguji II)
4. Hashifa, S.Si., M.Si
(Penguji/Sekretaris)

(.....) 29/8/22
(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Palangka Raya



Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
NIP. 19740423 200112 1 002

PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DI IAIN PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Oleh Hidayat Lutfian
NIM 1804140098

Mahasiswa merupakan aset bagi sebuah negara. Sebagian besar mahasiswa mengelola sendiri keuangannya pada masa perkuliahan tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Mahasiswa harus bisa mengatur keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar integritas, independensi, dan profesionalisme berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya Program Studi Akuntansi Syariah angkatan tahun 2017-2019 yang berjumlah 208 orang mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 68 mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah angkatan tahun 2017-2019 yang diambil dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi 10%. Metode analisis data yang digunakan adalah metode Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $5,909 > 1,668$ dengan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Variabel independensi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $0,394 < 1,668$ dengan nilai Signifikansi sebesar $0,695 > 0,05$. Variabel profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $3,125 > 1,668$ dengan nilai Signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Variabel integritas, independensi, dan profesionalisme berpengaruh secara simultan terhadap literasi keuangan mahasiswa ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $38,324 > 2,74$ dengan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil koefisien determinasi menunjukkan hasil variabel independen, yaitu integritas, independensi, dan profesionalisme mampu menjelaskan variabel dependen, yaitu literasi keuangan mahasiswa sebesar 64,2% dan sisanya sebesar 35,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk di dalam model regresi.

Kata kunci: Integritas, Independensi, Profesionalisme, dan Literasi Keuangan

**THE INFLUENCE OF INTEGRITY, INDEPENDENCE, AND
PROFESSIONALISM ON FINANCIAL LITERATURE STUDENTS OF
SHARIA ACCOUNTING STUDY PROGRAM AT IAIN PALANGKA RAYA**

ABSTRACT

By Hidayat Lotfian
NIM1804140098

Students are assets for a country. Most students manage their own finances during the lecture without any supervision from their parents. Students must be able to manage their finances well and be responsible for the decisions they make. This study aims to determine how much integrity, independence, and professionalism partially or simultaneously affect the financial literacy of students of the Islamic Accounting Study Program at IAIN Palangka Raya.

This research is ex post facto research with a descriptive quantitative approach. The types of data in this study are primary data and secondary data with data collection methods using the questionnaire method. The population of this research is active students at the Faculty of Islamic Economics and Business IAIN Palangka Raya, Islamic Accounting Study Program class of 2017-2019, totaling 208 students. The research sample was 68 students of the 2017-2019 Islamic Accounting Study Program which were taken using the proportionate stratified random sampling technique. Determination of the number of samples using the Slovin formula with a tolerance limit of 10%. The data analysis method used is the Multiple Linear Regression Analysis method using the SPSS 25.0 program.

The results showed that the integrity variable had a positive and significant effect on students' financial literacy as indicated by the value of $T_{count} > T_{table}$ of $5.909 > 1.668$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. The independent variable has an effect but is not significant on student financial literacy as indicated by the value of $T_{count} > T_{table}$ of $0.394 < 1.668$ with a significance value of $0.695 > 0.05$. The professionalism variable has a positive and significant effect on students' financial literacy as indicated by the value of $T_{count} > T_{table}$ of $3.125 > 1.668$ with a significance value of $0.003 < 0.05$. The variables of integrity, independence, and professionalism have a simultaneous effect on student financial literacy as indicated by the value of $F_{count} > F_{table}$ of $38.324 > 2.74$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. The results of the coefficient of determination show that the independent variables, namely integrity, independence, and professionalism are able to explain the dependent variable, namely student financial literacy of 64.2% and the remaining 35.8% is influenced by other variables that are not included in the regression model.

Keywords: Integrity, Independence, Professionalism, and Financial Literacy

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah. Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya” dengan lancar. Shalawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan menuju zaman terang benderang.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk dapat mencapai gelar Sarjana Akuntansi di IAIN Palangka Raya. Peneliti menyadari penulis skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Dr. M. Ali Sibram Malisi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
3. Bapak Dr. Imam Qalyubi, M. Hum selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
4. Ibu Dr. Itsla Yunisva Aviva, M. E. Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

5. Bapak Sofyan Hakim, S.E., S.AP., M.M., M.AP selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hasnita, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugasakhir.
6. Bapak Isra Misra, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi kepadapeneliti.
7. Bapak Sahrian Sani, M.Pd.I dan Bapak Muhammad Zainal Arifin, M.Hum selaku Dosen IAIN Palangka Raya yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepadapeneliti.
8. Seluruh dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikankepadapimpinandanstafadministrasiperpustakaanIAINPalangka Rayayangtelahmemberikankesempatankepadapenelitiuntukmeminjamkan berbagai buku referensi yang berkaitan dengan skripsipeneliti.
9. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada keduaorang tua yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dukungan, semangat, serta bantuan material guna menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga saya dapat membanggakanmereka.
10. Seluruh teman-teman dan sahabat, khususnya teman-teman AkuntansiSyariah kelas A yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Selain itu juga peneliti ucapkan terima kasih kepada seluruhpihak

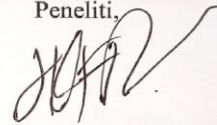
yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan guna kelancaran penelitian dan penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palangka Raya, Agustus 2022

Peneliti,



Hidayat Lotfian
NIM. 1804140098

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayat Lotfian

NIM : 1804140098

Jurusan / Program Studi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya” adalah benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari karya orang lain yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menanggung risiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



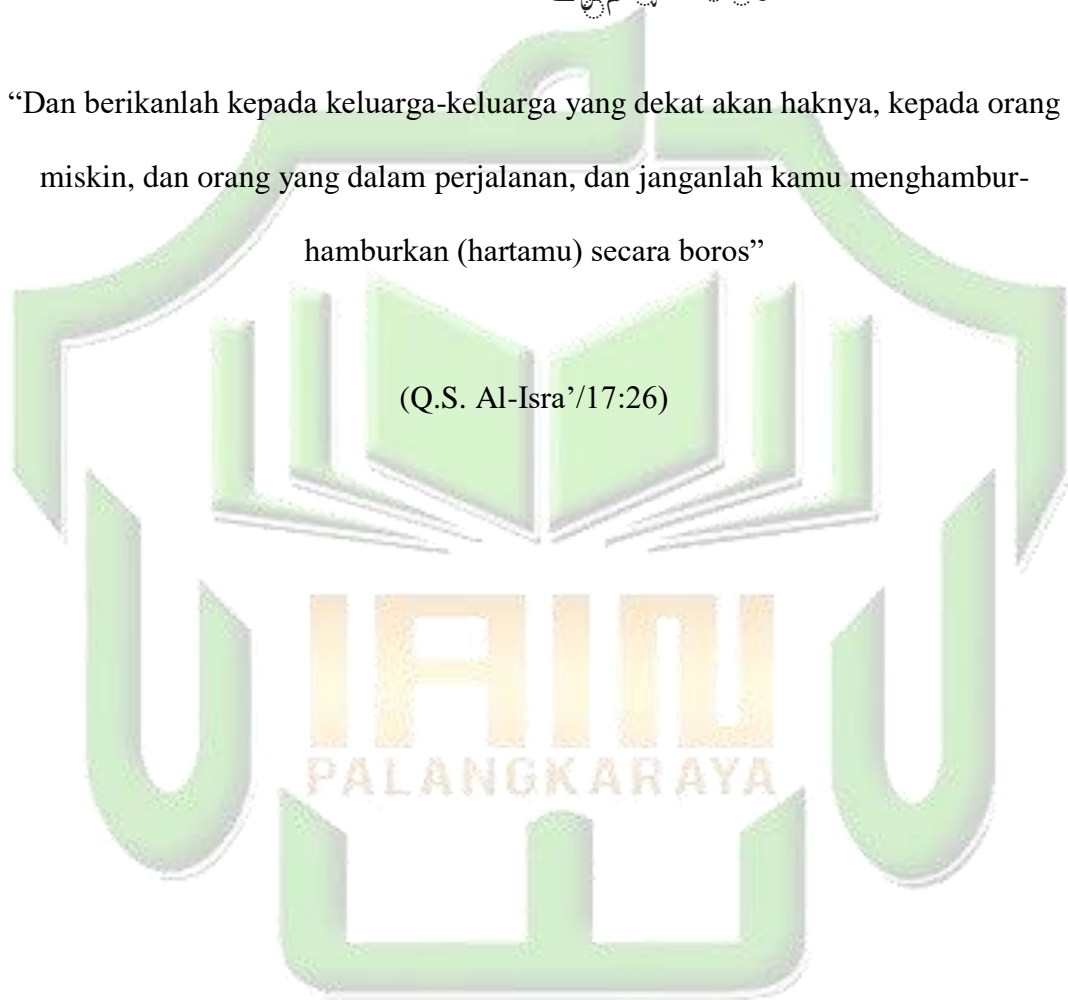
Hidayat Lotfian
NIM. 1804140098

MOTTO

وَأَنْتَ خَالِدٌ فِيهَا
وَأَنْتَ خَالِدٌ فِيهَا
وَأَنْتَ خَالِدٌ فِيهَا
وَأَنْتَ خَالِدٌ فِيهَا
وَأَنْتَ خَالِدٌ فِيهَا
وَأَنْتَ خَالِدٌ فِيهَا
وَأَنْتَ خَالِدٌ فِيهَا
وَأَنْتَ خَالِدٌ فِيهَا
وَأَنْتَ خَالِدٌ فِيهَا
وَأَنْتَ خَالِدٌ فِيهَا

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”

(Q.S. Al-Isra’/17:26)



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	Es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* ditulis Rangkap

مُتَعَقِّدِينَ	Ditulis	<i>muta'āqqidin</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' Marbūtah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulish:

هِبَةٌ	Ditulis	<i>Hibah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulist:

نعمة هلا	Ditulis	<i>ni'matullah</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	<i>Yās'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dhammad + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بئكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

التم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرت	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alim +Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “*l*” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
PERSETUJUANSKRIPSI	ii
NOTADINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	x
MOTTO	xi
PEDOMANTRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BABI PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. BatasanMasalah.....	4
C. RumusanMasalah	5
D. TujuanPenelitian	5
E. KegunaanPenelitian.....	6
BAB IKAJIANTEORI	7
A. PenelitianTerdahulu	7
B. Kajian Teoridan Konsep	12
1. KerangkaTeori.....	12
a. TeoriIntegritas Akademik	12
b. TeoriDimensiProfesionalisme.....	13
c. TeoriAtribusi.....	15
d. <i>Theory of ReasondAction</i> (TRA)	17
2. KerangkaKonsep.....	17

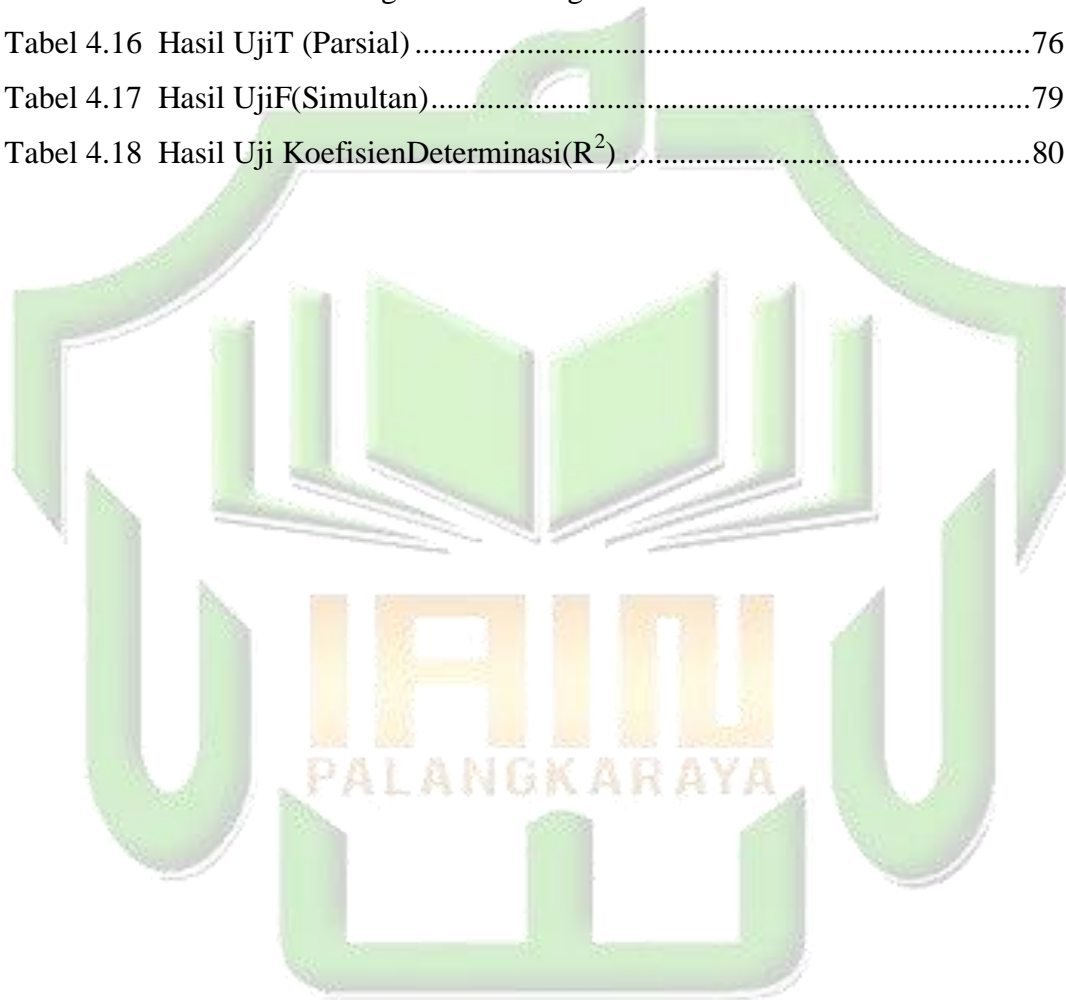
a.	KonsepIntegritas	17
1)	PengertianIntegritas	17
2)	IndikatorIntegritas.....	19
b.	KonsepIndependensi	20
1)	PengertianIndependensi	20
2)	IndikatorIndependensi.....	23
c.	KonsepProfesionalisme.....	23
1)	PengertianProfesionalisme.....	23
2)	IndikatorProfesionalisme	26
d.	KonsepLiterasi Keuangan	27
1)	PengertianLiterasiKeuangan	27
2)	IndikatorLiterasi Keuangan.....	28
3)	Literasi KeuangandalamIslam.....	30
C.	KerangkaPikir	32
D.	HipotesisPenelitian.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN	36
A.	Pendekatan danJenisPenelitian.....	36
1.	PendekatanPenelitian	36
2.	JenisPenelitian.....	36
B.	DefinisiOperasional Variabel.....	36
C.	Waktu danTempatPenelitian	38
1.	WaktuPenelitian	38
2.	TempatPenelitian.....	38
D.	Populasi danSampel Penelitian	38
1.	PopulasiPenelitian	38
2.	SampelPenelitian.....	39
E.	TeknikPengumpulan Data.....	41
F.	UjiInstrumen Penelitian	43
1.	ValiditasPenelitian	44
2.	ReliabilitasPenelitian.....	46
G.	TeknikPengolahanData	48

H.	UjiPrasyaratAnalisis.....	48
1.	UjiNormalitas.....	48
2.	UjiMultikolinearitas.....	49
3.	UjiHeteroskedastisitas.....	49
I.	AnalisisData.....	50
1.	Analisis RegresiLinear Berganda.....	50
2.	UjiT (Parsial).....	51
3.	UjiF (Simultan).....	51
4.	Uji KoefisienDeterminasi (R^2).....	52
J.	SistematikaPenulisan.....	52
BAB IV HASILDAN PEMBAHASAN.....		54
A.	Gambaran UmumLokasi Penelitian.....	54
B.	PenyajianData.....	60
C.	Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....		88
A.	Kesimpulan.....	88
B.	Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....		90
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel3.1	Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel3.2	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
Tabel3.3	Skor Alternatif Jawaban.....	42
Tabel3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	43
Tabel3.5	Hasil Uji Coba Validitas Penelitian Variabel Integritas (X_1).....	44
Tabel3.6	Hasil Uji Coba Validitas Penelitian Variabel Independensi (X_2).....	45
Tabel3.7	Hasil Uji Coba Validitas Penelitian Variabel Profesionalisme (X_3).....	45
Tabel3.8	Hasil Uji Coba Validitas Penelitian Variabel Literasi Keuangan (Y).....	45
Tabel3.9	Hasil Uji Coba Reliabilitas Penelitian Variabel Integritas (X_1).....	47
Tabel 3.10	Hasil Uji Coba Reliabilitas Penelitian Variabel Independensi (X_2).....	47
Tabel 3.11	Hasil Uji Coba Reliabilitas Penelitian Variabel Profesionalisme (X_3).....	47
Tabel 3.12	Hasil Uji Coba Reliabilitas Penelitian Variabel Literasi Keuangan (Y).....	48
Tabel4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	60
Tabel4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Integritas (X_1).....	62
Tabel4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Independensi (X_2).....	63
Tabel4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme (X_3).....	63
Tabel4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (Y).....	64
Tabel4.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel4.8	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Integritas (X_1).....	65
Tabel4.9	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Independensi (X_2).....	67
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Profesionalisme (X_3).....	68

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi	
Keuangan(Y)	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel 4.16 Hasil Uji T (Parsial)	76
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan).....	79
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	33
--------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Chart Pie Responden Berdasarkan Tahun Angkatan60
- Gambar 4.2 Chart Pie Responden Berdasarkan Jenis Kelamin61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Guna memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut, manusia diharuskan bekerja untuk memperoleh pendapatan. Manusia diharuskan dapat mengelola pendapatannya yang diperolehnya dengan baik dalam pemenuhan kebutuhan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu dalam pembuatan perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek.

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dalam keluarga. Kebutuhan yang menjadi dasar dalam kehidupan manusia adalah makan, minum, dan tempat tinggal. Sedangkan keinginan manusia sangat beragam bergantung pada status sosial dan pendapatan setiap keluarga. Orang tua akan berusaha dalam membuat pengelolaan keuangan untuk bisa mencukupi segala kebutuhan dan keinginan keluarga. Sedangkan tugas seorang anak akan berusaha untuk membahagiakan orang tua dengan cara apapun. Salah satu harapan orang tua pada anaknya ialah memperoleh pendidikan sebaik dan setinggi mungkin. Maka orang tua akan berusaha dan semaksimal mungkin untuk membiayai anaknya hingga mencapai tingkat pendidikan tertentu. Harapan orang tua untuk bisa melihat anaknya memperoleh pendidikan setinggi mungkin. Namun hanya 30% pelajar di Indonesia yang bisa melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi.

Mahasiswa merupakan aset bagi sebuah negara. Pendidikan yang tinggi diharapkan menjadi batu loncatan untuk mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan diri. Setelah mencapai jenjang Perguruan Tinggi, mahasiswa perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Banyak hal baru dan tantangan baru yang akan di alam di temui. Terutama bagi mereka yang terbiasa tinggal bersama orang tua dan harus memulai hidup mandiri.

Sebagian besar mahasiswa mengelola sendiri keuangannya pada masa perkuliahan tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Mahasiswa harus bisa mengatur keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuatnya. Permasalahan-permasalahan keuangan yang biasa timbul pada mahasiswa adalah belum memiliki pendapatan sendiri, masih bergantung pada orang tua, dan belum bisa membuat keputusan keuangan sendiri. Mahasiswa yang berada pada jenjang lebih tinggi juga akan menghadapi permasalahan yang sama.¹

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memaparkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.² Literasi

¹Susi Amelia dkk, "Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening", *Journal of Accounting for Sustainable Society*, Vol.02 No.1, 2020, h. 68

²Isna Ardila dkk, "Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM", *SCENARIO*, e-ISSN 2775-4049, 2020, h. 217

keuangan merupakan pengetahuan dan implementasi individu dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik menunjukkan tingkat literasi keuangan dari individu tersebut. Pengelolaan keuangan dari individu tersebut. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan.³ Mahasiswa perlu mengetahui pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik. Terlebih lagi jika mahasiswa tersebut belum mampu menghasilkan uang sendiri dan masih bertumpu pada orang tua. Mahasiswa Akuntansi sebagai calon Akuntan sudah seyakinya mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik dan benar sebelum mengelola keuangan dalam skala besar, baik dalam dunia kerja maupun usaha pribadi.

Pengelolaan keuangan pribadi sangat penting bagi individu, khususnya mahasiswa. Hal ini dikarenakan dapat menentukan kehidupan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan pribadi menjadi bentuk kecerdasan individu dalam mengelola aset keuangan pribadinya. Pengelolaan keuangan sebisa mungkin dilakukan dengan disiplin dan terencana agar tujuan yang sudah direncanakan dapat direalisasikan. Perencanaan keuangan yang baik perlu diimbangi juga dengan realisasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

³Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", Jurnal Nominal, Vol. VI No. 1, 2017, h. 12

Integritas merupakan karakter di mana individu bersikap jujur dalam melakukan pengelolaan keuangan apapun, baik pengelolaan keuangan pribadi maupun kelompok. Independensi dalam literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemandirian. Kemandirian merupakan sikap di mana individu dapat mengatur pengelolaan keuangan pribadinya. Profesionalisme diartikan bahwa individu mampu mengelola keuangannya dengan baik dan sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan dapat ditarik hipotesis bahwa terdapat beberapa hal yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, yaitu integritas, independensi, dan profesionalisme. Untuk menguji hipotesis tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, peneliti perlu memberikan batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada permasalahan mengenai tingkat literasi keuangan pada mahasiswa IAIN Palangka Raya Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan Tahun 2017-2019.
2. Dalam penelitian ini difokuskan pada literasi keuangan tentang pengelolaan keuangan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini merupakan beberapa pertanyaan yang menyangkut penelitian. Peneliti telah merinci rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh integritas terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya?
2. Seberapa besar pengaruh independensi terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya?
3. Seberapa besar pengaruh profesionalisme terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya?
4. Seberapa besar pengaruh integritas, independensi, dan profesionalisme terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh integritas terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh independensi terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profesionalisme terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN PalangkaRaya.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh integritas, independensi, dan profesionalisme terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN PalangkaRaya.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kegunaan berbentuk teoritis dan kegunaan berbentuk praktis. Penjelasan dari kedua kegunaan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini untuk mengkaji seberapa besar pengaruh integritas, independensi, dan profesionalisme terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi para peneliti dan menambah khazanah pengetahuan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak. Kegunaan praktis yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah mampu menjadi masukan bagi mahasiswa Akuntansi dalam memahami perilaku dan kebijakan yang berkaitan dengan integritas, independensi, dan profesionalisme, sehingga tugas dan laporan kelak di masa depan dapat menjadi seorang Akuntan yang baik, taat terhadap SPAP yang diemban di bahunya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pencarian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang berasal perpustakaan, atau *website* baik berupa jurnal, skripsi, artikel dan lain sebagainya, maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian peneliti sebagai berikut:

Penelitian pertama, jurnal Anisa Sri Wahyuni (2017) dengan judul “Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta”. Fokus penelitian tersebut adalah Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor terhadap kualitas audit. Hasil penelitian sebelumnya ini menghasilkan bahwa variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di kantor akuntan publik di wilayah daerah istimewa Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa seorang auditor perlu menerapkan independensi yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan agar kualitas audit yang dihasilkan tidak terpengaruh atau terintervensi oleh pihak lain. Semakin baik penerapan independensi yang dilakukan oleh seorang auditor maka akan sebaik pula kualitas audit yang dihasilkan. Variabel independensi sangat dibutuhkan pada pelaksanaan kegiatan audit. Hal tersebut bertujuan agar hasil audit bersifat independen.⁴

⁴Anisa Sri Wahyuni, “Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta”, Jurnal Profita, Vol. 6 No. 5, 2017

Untuk variabel etika profesi memberikan pengaruh yang signifikan pada kualitas audit di kantor akuntan publik di wilayah daerah istimewa Yogyakarta. Etika profesi adalah nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkahlakuyangditerimadandigunakanolehorganisasiprofesiakuntanyang meliputi kepribadian, kecakapan profesional, tanggung jawab, pelaksanaan kode etik dan penafsiran dan penyempurnaan kode etik. Apabila seorang auditor menaati etika profesi yang telah ditetapkan maka hal ini akan memberikan pengaruh yang positif pada hasilpekerjaan.

Sedangkan untuk variabel integritas menunjukkan bahwa integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di kantor Akuntan publik di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Integritas sangat diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan. Tidak terkecuali pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor. Integritas mencerminkan mutu, sifat dan kemampuan seseorang sehingga dapat memunculkan kepercayaan publik.

PenelitianyangdilakukanolehAnisaSriWahyunimemilikiketerkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang pengaruh independensi, integritas, terhadap sesuatu hal, yang mana di dalam penelitian sebelumnya dikaitkan dengan kualitas audit auditor, yang mana secara tidak langsung ini juga akan berhubungan dengan sikap seorang calon akuntan kedepannya, yaitu mahasiswa lulusan akuntansi itu sendiri. Kali ini peneliti akan mengaitkan kedua variabel tersebut dengan literasi keuangan yang ada dikalangan mahasiswa Akuntansi di IAIN PalangkaRaya.

Penelitian kedua, jurnal Putra Anggara Wijayanto (2017) dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit”. Fokus dari penelitian tersebut tentang pengaruh independensi, profesionalisme, auditor internal pemerintah, terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan kompetensi auditor internal pemerintah terhadap kualitas audit. Terdapat pengaruh signifikan independensi auditor internal pemerintah terhadap kualitas audit. Terdapat pengaruh positif pengaruh profesionalisme auditor internal pemerintah terhadap kualitas audit. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor internal pemerintah terhadap kualitas audit.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Putra Anggara Wijayanto memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu meneliti variabel independensi dan profesionalisme yang mana dalam penelitian sebelumnya dikaitkan dengan kualitas audit pemerintah, sedangkan dalam penelitian saat ini peneliti mengaitkannya independensi dan profesionalisme dengan literasi keuangan yang ada pada mahasiswa akuntansi di IAIN Palangka Raya sebagai calon-calon akuntan dimasa depan, yang mana segala hal yang berkaitan dalam dunia akuntansi seberapa besar pemahaman mahasiswa akuntansi tersebut dan mengimplikasinya ke dalam kehidupan sehari-hari.

⁵Putra Anggara Wijayanto, “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit”, Jurnal Profita, Vol. 5 No. 8, 2017

Penelitian ketiga, Skripsi Vicky Syahfitri (2017) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap Literasi Keuangan di Kalangan Siswa Kelas 2 SMK Kristen BM Salatiga”. Fokus penelitian terletak pada pengaruh dari kemandirian belajar dan interaksi sosial terhadap literasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan interaksi sosial terhadap literasi keuangan di kalangan siswa kelas 2 SMK Kristen BM Salatiga ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $12,267 > 3,13$.⁶

Penelitian keempat, Jurnal Rizkika Apriliana (2018) dengan judul “Pentingnya Integritas untuk Mengurangi Kecurangan Akuntansi.” Fokus dari penelitian tersebut adalah pengendalian internal, integritas, dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecurangan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel integritas berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Sedangkan untuk variabel pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Rizkika Apriliana memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan oleh peneliti. Yang mana keterkaitan di antara peneliti sebelumnya dengan penelitian yang diteliti saat ini yaitu membahas tentang pengaruh integritas. Namun berbeda

⁶Vicky Syahfitri, “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap Literasi Keuangan di Kalangan Siswa Kelas 2 SMK Kristen BM Salatiga”, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2017.

⁷Rizkika Apriliana, “Pentingnya Integritas Untuk Mengurangi Kecurangan Akuntansi”, Wahana, Vol. 21 No. 1, 2018

dengan subjek yang digunakan, yang mana peneliti sebelumnya meneliti variabel integritas terhadap kecurangan yang dilakukan oleh seorang akuntan, akan tetapi peneliti saat ini menggunakan variabel integritas terhadap literasi keuangan.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan dengan Penelitian Penulis	Perbedaan dengan Penelitian Penulis
1	Anisa Sri Wahyuni, 2017, dengan judul “Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta”.	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Variabel integritas dan independensi	1. Variabel etika profesi dan kualitas auditor 2. Periode pengamatan
2	Putra Anggara Wijayanto, 2017, dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit”.	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Variabel profesionalisme dan independensi	1. Variabel kompetensi auditor 2. Periode pengamatan
3	Vicky Syahfitri, 2017, dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap Literasi Keuangan di Kalangan Siswa Kelas 2 SMK Kristen BM Salatiga”.	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Variabel literasi keuangan	1. Peneliti tidak menggunakan variabel interaksi sosial dalam penelitian 2. Periode pengamatan
4	Rizkika Aprilina, 2018, dengan judul “Pentingnya Integritas untuk Mengurangi Kecurangan Akuntansi”.	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Variabel integritas	1. Variabel kecurangan 2. Periode pengamatan

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)

B. Kajian Teori dan Konsep

1. Kerangka Teori

a. Teori Integritas Akademik

Center for Academic Integrity (CAI) mendefinisikan integritas akademik sebagai sebuah komitmen untuk menjunjung lima nilai dasar, yaitu kejujuran (*honesty*), kepercayaan (*trust*), keadilan (*fairness*), penghormatan (*respect*), dan tanggung jawab (*responsibility*). CAI yang kemudian berubah menjadi ICAI (*International Center for Academic Integrity*) menambahkan nilai dasar integritas akademik yang semula lima nilai menjadi enam nilai yaitu kejujuran (*honesty*), kepercayaan (*trust*), keadilan (*fairness*), penghormatan (*respect*), dan tanggung jawab (*responsibility*), dan ditambahkan keberanian (*courage*).⁸

Kejujuran menjadi nilai yang disebut pertama karena perhatian pada ketidakjujuran akademik akan menentukan langkah integritas mahasiswa. Namun, kejujuran tidak hanya berdiri sendiri, jika hanya berdiri sendiri maka hanya akan terbentuk kejujuran akademik. Karenanya kejujuran selaludamping nilai-nilai lainnya yang saling berkaitan. Integritas akademik merupakan nilai atau kualitas yang terbentuk dari perilaku-perilaku yang positif, seperti berilaku jujur,

⁸CAI, *The Fundamental Values of Academic Integrity*, ICAI, 1999, h. 124

adil, bertanggung jawab, dan berani menjaga nilai meski ditantang lingkungan.⁹

b. Teori Dimensi Profesionalisme

Hall menyatakan bahwa sikap profesionalisme adalah sikap seseorang terhadap pekerjaannya, yang dinilai melalui lima dimensi sebagai berikut:

- a) Pengabdian pada profesi. Profesionalisme adalah suatu pandangan yang dicerminkan oleh dedikasi seseorang dalam menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. Sikap ini berkaitan dengan keteguhan tekad individu untuk tetap melaksanakan pekerjaan meskipun imbalan intrinsik berkurang. Sikap pada dimensi ini merupakan ekspresi diri total terhadap pekerjaannya.
- b) Kewajiban sosial. Dimensi ini menjelaskan manfaat yang diperoleh, baik oleh masyarakat dengan adanya suatu pekerjaan maupun bagi yang profesional.
- c) Kemandirian. Dimensi ini menyatakan bahwa profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan pihak lain. Rasa kemandirian berasal dari kebebasan melakukan apa yang terbaik menurut pekerja yang bersangkutan dalam situasi khusus.

⁹Sungkar S. dan Gabriella A, *Integritas Akademik: Sekedar Kata atau Nyata*, Jakarta Pusat: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2012, h,48

- d) Keyakinan terhadap profesi. Keyakinan bahwa yang paling berhak dalam menilai kinerja profesional adalah bukan pihak yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.
- e) Hubungan dengan sesama profesi. Profesionalitas mensyaratkan adanya ikatan profesi baik dalam organisasi formal maupun kelompok kolega informal sebagai sumber ide utama pekerjaan. Melalui ikatan profesi ini para profesional membangun kesadaran terhadap profesinya.¹⁰

Selain itu menurut Jatman bahwa dimensi profesionalisme secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Altruisme yaitu berani berkorban, mementingkan orang lain bukan diri sendiri, hal ini ditunjukkan melalui sikap suka membantu, *problem solver*, membuat keputusan secara tepat dan objektif.
- b) Komitmen terhadap kesempurnaan, sikap profesionalnya yaitu efektif dan efisien, memberikan atau mengerjakan yang terbaik.
- c) Toleransi, sikap profesionalnya ditunjukkan dengan sikap adaptasi, suka bekerjasama, komunikatif. Bijaksana, dan meminta tolong jika memang memerlukan.

¹⁰Nugroho Sri Bintang, *Pengaruh Dimensi Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialistis Dalam Proses Pengauditan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya, 2016, h. 16

- d) Integritas dan karakter, sikap profesionalnya ditunjukkan melalui sikap jujur, teguh, tidak plin-plan, percaya diri, berjiwa pemimpin yang memberiteladan.
- e) *Respect* kepada semua orang, profesional dalam menerima kritik, menepati janji, memegang rahasia, menghormati orang lain dan taahudiri.
- f) *Sense of duty*, sikap profesionalnya adalah disiplin dan tepat waktu.¹¹

c. Teori Atribusi

Menurut Fritz Heider sebagai pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal, misalnya sifat, karakter, sikap, dan lain-lain maupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu.

Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui

¹¹*Ibid*, h, 17

alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu.

Fritz Heider juga menyatakan bahwa kekuatan internal (atribut personal seperti kemampuan, usaha dan kelelahan) dan kekuatan eksternal (atribut lingkungan seperti aturan dan cuaca) itu bersama-sama menentukan perilaku manusia. Dia menekankan bahwa merasakan secara tidak langsung adalah determinan paling penting untuk perilaku. Atribusi internal maupun eksternal telah dinyatakan dapat mempengaruhi terhadap evaluasi kinerja individu, misalnya dalam menentukan bagaimana cara atasan memperlakukan bawahannya dan mempengaruhi sikap dan kepuasan individu terhadap kerja. Orang akan berbeda perilakunya jika mereka lebih merasakan atribut internalnya daripada atribut eksternalnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori atribusi karena penelitian dilakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku terhadap literasi keuangan. Pada dasarnya karakteristik personal seorang mahasiswa merupakan salah satu penentu terhadap kualitas hasil kinerja yang akan dilakukan karena

merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.¹²

d. *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Theory of Reasoned Action digunakan sebagai acuan dalam teori literasi keuangan ini. Teori ini menggambarkan bahwa sikap mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan. Teori tersebut mengasumsikan juga bahwa manusia berperilaku dengan sadar dan tidak mempertimbangkan informasi yang tersedia faktor yang dapat dihubungkan oleh teori TRA yaitu sikap, keyakinan atau niat, kehendak dan perilaku dalam pengambilan keputusan. Teori ini pula diketahui bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat berperilaku individu terhadap perilaku tertentu yang menjadi faktor utama dari perilaku individu. Sikap individu terhadap perilaku tersebut, norma subjektif dan perasaan individu tentang kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut.¹³

2. Kerangka Konsep

a. Konsep Integritas

1) Pengertian Integritas

Integritas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang

¹²Samsuar, *Atribusi*, Jurnal Network Media, Vol. 2 No. 1, 2019, h, 30

¹³Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*, Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021, h. 3

memancarkan kewibawaan, kejujuran. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya.¹⁴

Mulyadi mendefinisikan integritas sebagai suatu karakter yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mewujudkan apa yang telah disanggupinya dan diyakinikannya dalam kenyataannya. Integritas adalah sikap yang tidak memihak, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya.¹⁵ Arens mendefinisikan integritas dengan seseorang bertindak sesuai dengan kata hatinya dalam situasi seperti apapun.

Integritas dijelaskan dalam Q.S. Ar-Rum ayat 30 sebagai

berikut:

لَا تُكْفِرُوا بآيَاتِ اللَّهِ أَنْ تَرْجِعُوا إِلَىٰ مَا أُوتِيتُمْ مِنْهَا وَأَنْتُمْ كَارِهُونَ ۚ إِنَّكُمْ أَنْتُمْ مَعْرِضُونَ
 وَمَنْ يَعْصِ أَمْرًا مِنْ رَبِّهِ فَإِنَّهُ سَمِعَ نَجْمًا مَدِينًا
 وَتُكْفَرُ بِهِ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ
 وَمَنْ يَعْصِ أَمْرًا مِنْ رَبِّهِ فَإِنَّهُ سَمِعَ نَجْمًا مَدِينًا
 وَتُكْفَرُ بِهِ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya:

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah, (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (Q.S. Ar-Rum/30:30).

Dalam surah Ar-Rum ayat 30 dinyatakan bahwa agama Islam bersesuaian benar dengan fitrah manusia. Ajaran Islam itu

¹⁴W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, h.818

¹⁵Mulyadi, *Sistem Perencanaan pengendalian Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2007, h.145

sarat dengan nilai-nilai ilmiah universal dan manusiawi yang patut dikembangkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Bahkan segala perintah dan larangan-Nya pun berhubungan erat dengan fitrah manusia.

2) Indikator Integritas

Adapun indikator dari integritas adalah sebagai berikut:¹⁶

a) Kejujuran

Jujur adalah perilaku positif dengan berkata sebenarnya, tidak curang, serta perbuatannya perkataan yang tidak berlawanan, melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang berlaku dan sebagainya. Jujur juga bisa kesesuaian antara niat dengan ucapan dan perbuatan seseorang. Sifat jujur sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap individu.

b) Keberanian

Keberanian adalah suatu sikap untuk berbuat sesuatu dengan tidak terlalu mengkhawatirkan kemungkinan-kemungkinan buruk. Orang yang mempunyai keberanian akan mampu bertindak bijaksana tanpa dibayangiketakutan-ketakutan yang sebenarnya merupakan halusinasibelaka.¹⁷

¹⁶Tedi Rustendi, *Audit Internal Prinsip dan Teknik Audit Berbasis Resiko*, Bandung: Mujahid Press, 2017, h. 77

¹⁷Anisa Prasayu dan Abdul Rohman, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Persepsi Aparat Intern Pemerintah Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali)", *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3 No. 2, 2014

c) Sikap Bijaksana

Sikap bijaksana adalah sikap tepat dalam menyikapi setiap keadaan dari setiap peristiwa sehingga muncullah keadilan. Sikap bijaksana juga bertindak sesuai dengan pikiran, akal sehat sehingga orang yang bijaksana akan menghasilkan perilaku yang tepat.

d) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan keadaan untuk wajib menanggung segala sesuatunya. Dalam hal ini, jika dijabarkan tanggung jawab merupakan kesadaran seseorang akan kewajiban untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah diperbuatnya.

b. Konsep Independensi

1) Pengertian Independensi

Independensi adalah suatu keadaan atau posisi dimana seseorang tidak terikat pada pihak manapun. Artinya keberadaan subjek merupakan wujud kemandirian, yang tidak mengusung kepentingan pihak tertentu atau organisasi tertentu. Selain itu, independensi dalam konteks sosial juga merupakan hak subyek sebagai manusia, yang memiliki hak bebas dan merdeka tanpa

tekanan maupun intervensi dari pihak lain. Independensi dalam profesi audit merupakan dasar dari struktur filosofi profesi.¹⁸

Independensi berarti tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya, untuk kepentingan umum dibedakan dalam hal berpraktik sebagai auditor intern. Dengan demikian ia tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, sebab bilamana tidak demikian halnya, bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang ia miliki, ia akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru paling penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya.

Independensi atau kemandirian berasal dari kata "diri" yang terdapat awalan "ke" dan akhiran "an" yang kemudian membentuk suatu keadaan atau kata benda. Kemandirian berasal dari kata "diri" sehingga pembahasannya terkait dengan kemandirian tidak dapat terlepas dari perkembangan dalam diri individu itu sendiri. Carl Roger dalam konsepnya menyebut

dengan istilah *self* karena diri merupakan inti dari kemandirian.¹⁹ Independensi atau kemandirian merupakan kekuatan internal dalam diri individu yang diperoleh melalui individuasi. Proses individuasi merupakan realisasi ke diri dan proses

¹⁸Ria Ayu Indahsari, *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kemahiran Profesional, Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntansi Publik Surabaya*, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya, 2017

¹⁹Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, h. 109

menuju kesempurnaan. Kemandirian merupakan proses kemajuan pada diri sendiri untuk menjadi lebih mandiri. Kemandirian diperoleh secara kumulatif melalui perkembangan. Individu akan terus belajar bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi, mampu berpikir dan bertindak sendiri tanpa mengharap atau mengandalkan orang lain.²⁰

Independensi atau kemandirian dijelaskan dalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11 sebagai berikut:

لَهُمْ مَلَكٌ مِّنْ دُونِ رَبِّهِمْ يَوَسِّعُونَ
 لَهُمْ مَلَكٌ مِّنْ دُونِ رَبِّهِمْ يَنْظُرُونَ
 لَهُمْ مَلَكٌ مِّنْ دُونِ رَبِّهِمْ يَنْزِلُ
 عَلَيْهِمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
 وَذُكِّرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ
 لَعَلَّ هُمْ يَرْجِعُونَ
 وَإِذَا أَرَادَ لَكُمْ
 ضَرَرًا لَّا يَأْتِكُمْ
 بِنَارٍ يُومِئُ
 بِهَا وَهُوَ
 صَوْتٌ لِّمَلَائِكَةٍ
 مِّنْ دُونِ رَبِّهِمْ
 لَا يَسْمَعُونَ
 إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ
 وَهُوَ يُعَلِّمُ
 مَا يَشَاءُ لَعَلَّ
 هُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Q.S. Ar-Ra'd/13:11).

Dalam ayat ini Allah SWT mengingatkan bahwa manusia juga memiliki kuasa atas dirinya untuk mengubah keadaannya. Manusia dapat melakukan perbuatan buruk atas keinginannya, begitu pun sebaliknya. Jika menginginkan perubahan maka segeralah memulaidiridiri sendiri. Jangan menunggu orang lain.

²⁰*Ibid*, h. 114



Mandiri tidak berarti tak membutuhkan orang lain. Hanya saja melatih individu untuk terbiasa tidak berharap pada makhluk.

2) Indikator Independensi

Independensi atau kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasibnya sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, membuat keputusan sendiri, dan mampu mengatasi permasalahan tanpa pengaruh dari orang lain. Adapun indikator dari independensi atau kemandirian adalah sebagai berikut.²¹

- a) Memiliki hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar demi kemajuannya sendiri.
- b) Bertanggung jawab dalam setiap aktivitas belajar.
- c) Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menyelesaikan permasalahan.
- d) Memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas secara mandiri.

c. Konsep Profesionalisme

1) Pengertian Profesionalisme

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) profesional adalah memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya. Profesional adalah suatu istilah yang bersangkutan dengan

²¹Kurnia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT. Refika Adhitama, 2015, h. 230

profesi, profesional memang berkaitan dengan istilah-istilah lainnya yang berakar dari kata profesi. Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejujuran, dan sebagainya) tertentu. Seorang yang profesional adalah seorang yang menjalankan profesinya benar dan melakukannya menurut etika dan sikap-sikap profesional. Sementara itu profesionalisme memiliki arti mutu, kualitas, dan tidak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Selain itu, profesionalitas adalah kemampuan untuk bertindak secara profesional.²²

Menurut Soedijarto mendefinisikan profesionalisme sebagai perangkat atribut-atribut yang diperlukan guna menunjang suatu tugas agar sesuai dengan standar kerja yang diinginkan. Sedangkan menurut Siagian profesionalisme adalah keandalan dan keahlian dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat dan dengan prosedur yang mudah dipahami dan diikuti oleh pelanggan.

Menurut Adha sikap profesional harus dimiliki dalam berbagai bidang di setiap profesi, lebih lagi profesi sebagai auditor karena auditor merupakan profesi sangat penting untuk

²²Suharman, *Pengaruh Profesionalisme Kerja Pegawai Kejaksaan Negeri Mataram Terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kasus Data Pelayanan Kasus Hukum)*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019

menentukan profesi pengambilan keputusan. Seorang auditor yang bertindak profesional dalam melakukan proses audit diharapkan dapat menghasilkan audit yang memenuhi standar sebagaimana yang telah ditetapkan oleh organisasi. Sikap profesional yang harus ditanamkan kepada auditor dalam melaksanakan tugasnya dapat dilakukan dengan pendidikan, mengikuti pelatihan, seminar, serta pelatihan berkelanjutan.²³

Profesionalisme dijelaskan dalam Q.S. Al-Bayyinah ayat 7 sebagai berikut:

إِنَّ أَكْرَمَ مَا كَسَبُوا وَاعْتَمَدُوا وَإِن مِّن مَّا كَانُوا فِيهِ يَخْتَفُونَ
 إِنَّ أَكْرَمَ مَا كَسَبُوا وَاعْتَمَدُوا وَإِن مِّن مَّا كَانُوا فِيهِ يَخْتَفُونَ
 Artinya: إِنَّ أَكْرَمَ مَا كَسَبُوا وَاعْتَمَدُوا وَإِن مِّن مَّا كَانُوا فِيهِ يَخْتَفُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk” (Q.S. Al-Bayyinah/98:7).

Manusia yang beriman dan bekerja dengan baik sehingga melahirkan karya-karya besar yang bermanfaat bagi sesamanya. Sesungguhnya manusia yang paling mulia adalah yang paling banyak memberikan manfaat bagi sesamanya dan makhluk lain secara menyeluruh. Orang-orang yang beriman dan bekerja secara baik dan profesional akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

²³Jajat Munajat, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*, Yogyakarta: CV.Bintang Surya Madani, 2021, h. 24

2) Indikator Profesionalisme

Indikator dari profesionalisme menurut Alvin A. Arens adalah sebagai berikut:

a) Kepentingan Publik

Para anggota harus menerima kewajiban untuk bertindak sedemikian rupa agar dapat melayani kepentingan publik, menghargai kepercayaan publik, serta mewujudkan komitmen pada profesionalisme.

b) Integritas

Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas atau kejujuran setinggi mungkin.

c) Kompetensi

Bagi setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, serta berkompentensi yang baik untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesionalnya.

d) Objektivitas

Setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.

d. Konsep Literasi Keuangan

1) Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan. Pentingnya literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas.

Huston mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan yang dimiliki untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan serta untuk mengubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. Krishna mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang, OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya

pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

2) Indikator Literasi Keuangan

Adapun indikator dari literasi keuangan adalah sebagai berikut:²⁴

a) Pengetahuan Dasar (*General Personal Finance Knowledge*)

Pengetahuan dasar merupakan pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. Manajemen keuangan didefinisikan sebagai proses perencanaan, analisa, dan pengendalian kegiatan keuangan. Bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah manajemen keuangan pribadi (*personal finance*), meliputi manajemen keuangan (*money management*), pengeluaran dan kredit (*spending and credit*), serta simpanan dan investasi (*saving and investing*).

b) Tabungan dan Pinjaman (*Savings and Borrowing*)

Menghimpun dana memiliki arti mengumpulkan atau mencari dana dari masyarakat luas. Dana yang telah dihimpun tersebut disebut dengan simpanan bank. Bentuk

²⁴Haiyang Chen and Ronald P. Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students Financial", Services Review, Vol. 7. No. 2. 2002, h.11

simpanan tersebut antara lain simpanan giro tabungan dan deposito.

c) Asuransi (*Insurance*)

Asuransi merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (perusahaan asuransi) kepada tertanggung (nasabah) untuk resiko kerugian sebagai yang ditetapkan dalam surat perjanjian (polis) bila terjadi kebakaran, kehilangan, kerusakan, dan sebagainya ataupun mengenai kehilangan jiwa (kematian) atau kecelakaan lainnya, dengan tertanggung (nasabah) membayar premi sebesar perjanjian polis setiap bulannya.²⁵

d) Investasi (*Investment*)

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut investor. MargarethadanPambudhimengatakanbahwainvestordapat digolongkan menjadi dua yaitu, investor individual (*individual/retail investors*) dan investor institusional (*institutionalinvestors*).

²⁵*Ibid*, h. 12

3) Literasi Keuangan dalam Islam

Literasi keuangan dalam Islam didefinisikan sebagai pengetahuan terkait dengan keuangan Islam yang digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan Islam menggunakan alat ukur yang berbeda dengan literasi keuangan konvensional. Prinsip-prinsip utama dalam literasi keuangan Islam adalah keyakinan pada tuntunan Illahi, tidak ada riba, tidak ada investasi haram, tidak ada *gharar* (ketidakpastian), tidak ada *maysir* (judi atau spekulasi), berbagi risiko, dan pembiayaan didasarkan pada aset riil.²⁶

Tujuan dari syariah merupakan dasar yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan Islami. Tujuan tersebut adalah agar manusia memperoleh *falah* atau keberhasilan dalam hidupnya di dunia dan di akhirat. Keberhasilan hidup di dunia dan di akhirat adalah jika berhasil memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan mendapatkan kesejahteraan di akhirat kelak. Tinjauan tentang pengelolaan keuangan secara tidak langsung dijelaskan dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

عَلَىٰ ذُنُوبِهِمْ أَن نَّؤْتِيَهُمْ لِقَاءَ رَبِّهِمْ وَأَن نَّبْذَهُمْ فِي سَضَائِمٍ مِّنْ ذُنُوبِهِمْ لَمْ يُحْسِنُوا الْعَمَلَ
 وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ
 وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ
 لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ
 لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ

²⁶ AnyEliza, "Literasi Keuangan Islam dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)", Jurnal



Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Hasyr/59:18).

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa perintah untuk memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok dipahami sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Individu dituntut untuk memperhatikannya kembali agar menyempurnakan bila telah baik atau memperbaiki bila masih ada kekurangan sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak ada lagi kekurangan.²⁷

Terdapat beberapa contoh pengelolaan keuangan secara Islami yang telah Rasulullah SAW contohkan sebagai berikut:

- a) Meninggalkan sistem bunga (riba) dan kembali pada sistem ekonomi Islam.
- b) Meninggalkan segala bentuk pemborosan harta.
- c) Meninggalkan segala bentuk usaha yang bathil.
- d) Meninggalkan segala bentuk usaha yang spekulatif atau perjudian.
- e) Meninggalkan sifat kikir terhadap harta dan memperbanyak amal.

²⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, h. 552.

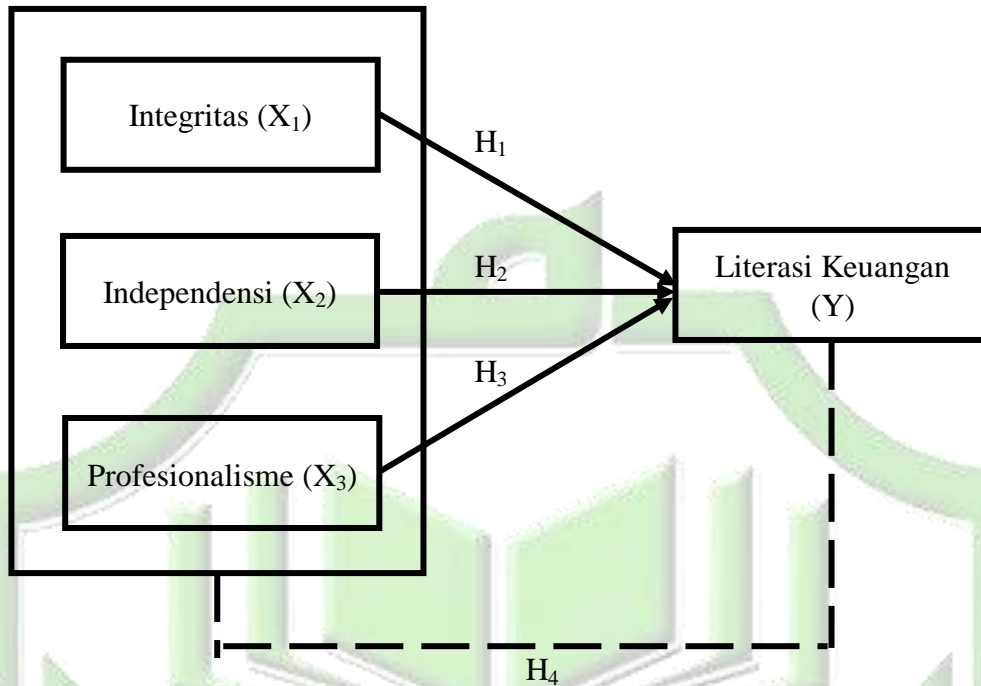
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah hubungan yang melibatkan satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini terdapat kerangka berfikir yang dapat menggambarkan proses dan tujuan penelitian dengan terlebih dahulu membuat hipotesisnya untuk mencari pengaruh dari integritas, independensi, dan profesionalisme terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya.²⁸

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel (X_1) dalam penelitian ini adalah Integritas, (X_2) Independensi, dan (X_3) Profesionalisme, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan. Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Deskriptif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 162

Bagan 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

1. X₁ adalah Integritas yang mana akan diuji dengan variabel Y (Literasi Keuangan).
2. X₂ adalah Independensi yang mana akan diuji dengan variabel Y (Literasi Keuangan).
3. X₃ adalah profesionalisme yang mana akan diuji dengan variabel Y (Literasi Keuangan).
4. Y adalah Literasi Keuangan yang mana akan diteliti sesuai dengan Variabel X₁, X₂, dan X₃.

5. Tanda panah menunjukkan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y yang menunjukkan bahwa suatu variabel akan menyebabkan atau mempengaruhi variabel lainnya(simultan).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan mengenai suatu hal yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis tersebut harus diuji dan dibuktikan kebenarannya lewat penelitian dan pengevaluasi data penelitian.²⁹ Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Integritas berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya.

H₀: Integritas tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya.

H₂: Independensi berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya.

H₀: Independensi tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya.

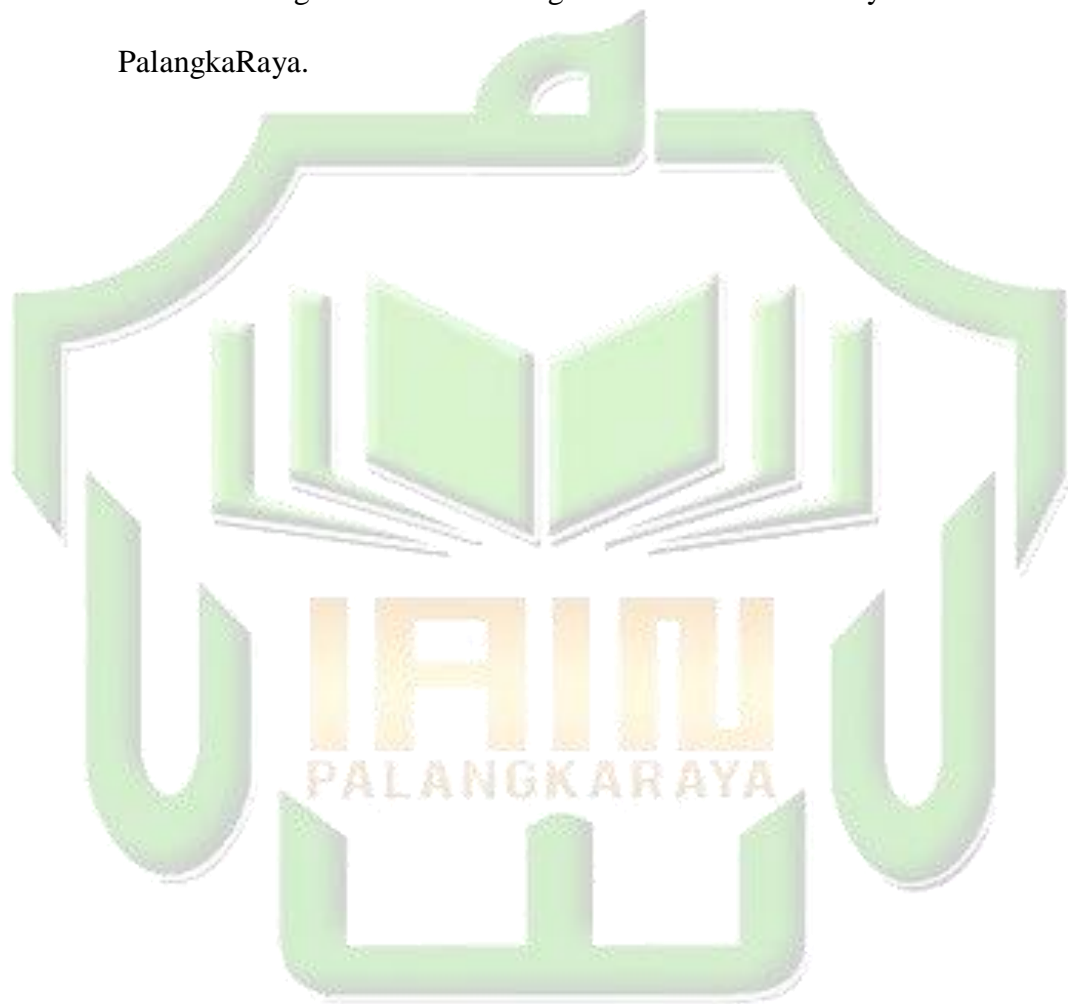
H₃: Profesionalisme berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya.

H₀: Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya.

²⁹*Ibid*, h. 163

H₄: Integritas, independensi, dan profesionalisme berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN PalangkaRaya.

H₀: Integritas, independensi, dan profesionalisme tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN PalangkaRaya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau variabel yang timbul dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi, kemudian mengangkat ke permukaan gambaran tentang kondisi, situasi, atau variabel tersebut.³⁰

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, atau hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.³¹

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan spesifikasi dari suatu variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional.³² Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam peneliti ini dijelaskan dalam tabel berikut:

³⁰Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Edisi Pertama)*, Jakarta: Kencana, 2006, h. 36

³¹Andi Ibrahim dkk, *Metodologi Penelitian (Cetakan I)*, Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018, h. 66

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 179

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Integritas (X_1)	Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggotanya dalam menguji semua keputusannya. ³³	<ul style="list-style-type: none"> - Kejujuran - Keberanian - Sikapbijaksana - Tanggungjawab
Independensi (X_2)	Independensi atau kemandirian adalah kekuatan internal dalam diri individu yang diperoleh melalui individuasi. Proses individuasi merupakan realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Kemandirian merupakan proses kemajuan pada diri sendiri untuk menjadi lebih mandiri. Kemandirian diperoleh secara kumulatif melalui perkembangan. ³⁴	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas secaramandiri. - Bertanggung jawab dalam setiap aktivitasbelajar. - Memiliki hasratatau keinginan yang kuat untuk belajar demi kemajuandiri. - Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menyelesaikann permasalahan.
Profesionalisme (X_3)	Profesionalisme adalah nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh organisasi profesi akuntan yang meliputi kepribadian, kecakapan profesional, tanggung jawab, pelaksanaan kode etik, dan	<ul style="list-style-type: none"> - Kepentinganpublik - Integritas - Kompetensi - Objektivitas

³³Putri Sarah Alia, *Faktor-Faktor memengaruhi Integritas Akademik pada Siswa SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School (CMBBS)*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019

³⁴Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja, ...*, h. 114

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
	penyempurnaan kode etik. ³⁵	
Literasi Keuangan (Y)	Literasi Keuangan merupakan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuandasar - Tabungan dan pinjaman - Asuransi - Investasi

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Palangka Raya” dimulai sejak bulan Mei – Juli 2022.

2. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang beralamat di Jalan George Obos Komplek Islamic Center, Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah

³⁵Lani Octavia Nuralifah, “Pengaruh Sikap Profesionalisme dan Independensi Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Auditor di Kota Bandung yang Terdaftar di BPK)”, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.³⁶ Populasi tidak hanya orang, tetapi juga bisa objek atau benda-benda lain. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya Program Studi Akuntansi Syariah angkatan tahun 2017-2019 yang berjumlah 208 orang mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁷ Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel ini cukup sebagian dari populasi, tetapi harus benar-benar representatif atau mewakili.

Peneliti mengambil teknik pengambilan sampel berupa *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³⁸ Dari teknik *probability sampling*, peneliti mengambil teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu sampel yang diambil acak sesuai jumlah proporsional untuk setiap sub populasi sesuai dengan ukuran populasinya.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ... h.148

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ... h.148

³⁸*Ibid*, h,149-152

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dengan batasan toleransi 10%. Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{208}{1 + 208 \cdot 0,1^2} = 67,53$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 orang (dibulatkan). Selanjutnya dilakukan penentuan jumlah sampel pada setiap kampus dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah mahasiswa. Adapun jumlah sampel tiap kampus diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$N_i = \frac{n_i}{s} \times n$$

Keterangan:

N_i = Jumlah sampel tiap angkatan

n_i = Jumlah populasi tiap angkatan

s = Jumlah populasi secara keseluruhan

n = Jumlah sampel secara keseluruhan

Jumlah sampel yang diperoleh dari masing-masing proporsional random sampling adalah sebagai berikut:

$$\text{Mahasiswa AKS angkatan 2017} = \frac{13}{208} \times 68 = 4,25 \text{ [4]}$$

$$\text{Mahasiswa AKS angkatan 2018} = \frac{100}{208} \times 68 = 32,69 \text{ [33]}$$

$$\text{Mahasiswa AKS angkatan 2019} = \frac{95}{208} \times 68 = 31,06 \text{ [31]}$$

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Tahun Angkatan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Mahasiswa AKS 2017	13	4
2	Mahasiswa AKS 2018	100	33
3	Mahasiswa AKS 2019	95	31
Jumlah		208	68

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket /Kuesioner

Angket (kuesioner) merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan, baik mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis di dalam angket berdasarkan pada indikator yang diturunkan pada setiap variabel. Angket penelitian ini bertujuan untuk mengukur persepsi mahasiswa mengenai Literasi Keuangan, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme.³⁹

Secara garis besar, kuesioner dalam penelitian ini terbagi dalam tiga bagian. Pertama, terdiri dari data mengenai integritas meliputi

³⁹ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 70

indikatornya. Kedua terdiri dari data independensi meliputi indikatornya. Ketiga terdiri dari data profesionalisme meliputi indikatornya. Keempat literasi keuangan meliputi indikatornya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial dalam penelitian. Variabel yang akan diukur dalam skala likert dijabarkan dalam bentuk indikator variabel. Jawaban dari responden memiliki skor yang berbeda-beda, oleh karena itu jawaban setiap instrumen diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2011)

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian.⁴⁰ Pada penelitian ini, instrumen berupa angket disusun dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan sehingga responden dapat memberikan jawaban dalam bentuk *checklist* pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar. Angket penelitian disusun dan dikembangkan berdasarkan uraian dalam kajian teori dan dijabarkan

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2011, h.153

dalam butir pertanyaan dan pernyataan. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Angket	Jumlah
1	Integritas (X ₁)	Kejujuran	1, 2	2
		Keberanian	3, 4	2
		Sikap bijaksana	5, 6	2
		Tanggung jawab	7, 8	2
2	Independensi (X ₂)	Hasrat atau keinginan kuat	1	1
		Tanggung jawab	2	1
		Mampu mengambil keputusan dan inisiatif	3	1
		Memiliki kepercayaan diri	4	1
3	Profesionalisme (X ₃)	Kepentingan publik	1, 2	2
		Integritas	3, 4	2
		Kompetensi	5, 6	2
		Objektivitas	7, 8	2
4	Literasi Keuangan (Y)	Pengetahuan dasar	1, 2	2
		Tabungan dan pinjaman	3, 4	2
		Asuransi	5, 6	2
		Investasi	7, 8	2

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua syarat utama, yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji terlebih dahulu sebelum digunakan menjadi alat untuk mendapatkan data dalam penelitian. Hasil uji instrumen ini yang nantinya digunakan sebagai dasar menentukan validitas dan reliabilitas instrumen.

Instrumen yang digunakan untuk menganalisis data adalah instrumen yang valid dan reliabel.

1. Validitas Penelitian

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur sesuatu tersebut memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang diukur tersebut. Secara singkat dapat dikatakan bahwa validitas alat penelitian mempermasalahkan apakah alat tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur.⁴¹ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dari butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian validitas penelitian yang sering digunakan adalah uji validitas *pearson product moment*.⁴² Nilai r_{hitung} pada pengujian ini dicocokkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Instrumen penelitian dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Peneliti melakukan uji coba validitas terhadap instrumen penelitian kepada 30 responden. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan $df = n-2$ sehingga $df = 30-2 = 28$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Adapun hasil uji coba tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validitas Penelitian Variabel Integritas (X₁)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,660	0,361	Valid
2	0,295	0,361	Tidak Valid
3	0,633	0,361	Valid
4	0,648	0,361	Valid

⁴¹Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: UGM University Press, 2012, h. 338

⁴²Dian Ayunita N. N. Dewi, *Modul Uji Validasi dan Reliabilitas*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2018, h.1.

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
5	0,699	0,361	Valid
6	0,684	0,361	Valid
7	0,746	0,361	Valid
8	0,610	0,361	Valid

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Validitas Penelitian Variabel Independensi (X_2)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,673	0,361	Valid
2	0,917	0,361	Valid
3	0,949	0,361	Valid
4	0,841	0,361	Valid

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Validitas Penelitian Variabel Profesionalisme (X_3)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,500	0,361	Valid
2	0,728	0,361	Valid
3	0,812	0,361	Valid
4	0,729	0,361	Valid
5	0,826	0,361	Valid
6	0,729	0,361	Valid
7	0,799	0,361	Valid
8	0,795	0,361	Valid

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)

Tabel 3.8
Hasil Uji Coba Validitas Penelitian Variabel Literasi Keuangan (Y)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,568	0,361	Valid
2	0,603	0,361	Valid
3	0,843	0,361	Valid
4	0,902	0,361	Valid
5	0,832	0,361	Valid
6	0,771	0,361	Valid
7	0,740	0,361	Valid
8	0,872	0,361	Valid

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3.5 dapat terlihat bahwa item kuesioner nomor 2 pada variabel Integritas (X_1) dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil daripada nilai r_{tabel} atau sebesar $0,295 < 0,361$. Oleh karena itu, item kuesioner nomor 2 pada variabel Integritas (X_1) pernyataan diganti dalam penelitian.

2. Reliabilitas Penelitian

Reliabilitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Kata kunci untuk syarat kualifikasi instrumen adalah konsistensi atau tidak berubah-ubah. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika digunakan untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu berbedamenunjukkan hasil yang sama.⁴³ Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:⁴⁴

- a. $0,80 < r < 1,00$ dinyatakan reliabilitas sangat tinggi.
- b. $0,60 < r < 0,80$ dinyatakan reliabilitastinggi.
- c. $0,40 < r < 0,60$ dinyatakan reliabilitasedang.
- d. $0,20 < r < 0,40$ dinyatakan reliabilitasrendah.
- e. $-1,00 < r < 0,20$ dinyatakan reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel).

⁴³*Ibid*, h, 341

⁴⁴Dian Ayunita N. N. Dewi, *Modul Uji Validasi dan Reliabilitas*, ..., h. 3.

Peneliti melakukan uji coba reliabilitas terhadap instrumen penelitian kepada 30 responden. Adapun hasil uji coba tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Reliabilitas Penelitian Variabel Integritas (X_1)

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,912	8

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,912 > 0,60$ sehingga item kuesioner pada variabel Integritas (X_1) dinyatakan reliabel.

Tabel 3.10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Penelitian Variabel Independensi (X_2)

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,878	8

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,878 > 0,60$ sehingga item kuesioner pada variabel Independensi (X_2) dinyatakan reliabel.

Tabel 3.11
Hasil Uji Coba Reliabilitas Penelitian Variabel Profesionalisme (X_3)

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,906	8

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,906 > 0,60$ sehingga item kuesioner pada variabel Profesionalisme (X_3) dinyatakan reliabel.

Tabel 3.12
Hasil Uji Coba Reliabilitas Penelitian Variabel Literasi Keuangan (Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,910	8

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,910 > 0,60$ sehingga item kuesioner pada variabel Literasi Keuangan (Y) dinyatakan reliabel.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya diolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu memeriksa ulang kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan data yang diperoleh sehingga data menjadi valid dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode tertentu guna mempermudah pengolahan data. Kode berupa angka yang berlaku sebagai skala pengukuran (skor).
3. *Tabulating*, yaitu pengelompokan data ke dalam bentuk tabel secara teratur.
4. *Analyzing*, yaitu kegiatan membuat analisa data sebagaimana dasar dari penarikan kesimpulan.⁴⁵

H. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Nilai residual dikatakan

⁴⁵Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan*., 2012, h.338

berdistribusi secara normal jika nilai residual sebagian besar mendekati nilai rata-rata. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai probabilitas yang dibandingkan dengan nilai taraf signifikan (α). Normalitas dapat dilihat menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.⁴⁶

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF), kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.⁴⁷

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan

⁴⁶V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, h. 52

⁴⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS Edisi 9*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2020, h, 107-108

ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika memiliki perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang biasa digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan *Rho Spearman's*. Jika nilai Sig < 0,05 maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁸

I. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel dengan variabel lainnya. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen. Sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan memiliki lebih dari satu variabel independen. Adapun model dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:⁴⁹

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Literasi Keuangan)

X₁ = Variabel independen (Integritas)

⁴⁸Ali Muhson, *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*, Yogyakarta: FE UNY, 2015, h. 41

⁴⁹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, ... h. 149

X_2 = Variabel independen (Independensi)

X_3 = Variabel independen (Profesionalisme)

α =Konstanta

b_1 = Koefisien regresi 1 b_2 =

Koefisien regresi 2 b_3 =

Koefisien regresi3

2. Uji T(Parsial)

Uji T merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (secara parsial). Uji T dilakukan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika nilai Sig < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai Sig < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁰

3. Uji F(Simultan)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama. Dasar

⁵⁰Abdul Wahid, *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Statistik dengan SPSS For Windows*, Sidoarjo, Zifatma, 2012, h. 58

pengambilan keputusan pada uji F adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.⁵¹

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R^2 antara 0 – 1. Nilai R^2 0,75 menunjukkan model kuat, 0,50 menunjukkan model sedang, dan 0,25 menunjukkan model lemah. Jika nilai $R^2 = 0$ artinya tidak ada persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen atau variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak menjelaskan sedikitpun terhadap variabel dependen.⁵²

J. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian ini, maka peneliti membagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

⁵¹Russeley Inti Dwi Permata dkk, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia”, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 12 No. 1, 2014

⁵²Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 80

BAB I Pendahuluan, terdapat beberapa pokok pembahasan yang terdiri atas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bagian ini terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori yang berisi teori Integritas Akademik, teori Dimensi Profesionalisme, dan teori Atribusi (*Attribution Theory*), serta kerangka konsep yang berisi konsep Integritas, konsep Independensi, konsep Profesionalisme, dan konsep Literasi Keuangan terdapat pula kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, teknik pengolahan data, uji prasyarat analisis, analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, penyajian data, hasil analisis data, dan pembahasan. Pada bab ini ditunjukkan hasil dari pengujian hipotesis menggunakan data yang diolah sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya bermula dengan dibukanya program studi Ekonomi Syariah tahun 2006 yang saat itu masih berada di bawah naungan Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Program studi Ekonomi Syariah yang menjadi satu-satunya program studi Ekonomi Syariah di Kalimantan Tengah terus bertransformasi seiring dengan peningkatan minat dan perkembangan sumber daya manusia di bidang Ekonomi Syariah.⁵³

Harapan terhadap transformasi status kelembagaan STAIN Palangka Raya akhirnya mendapatkan angin segar pada tahun 2014 dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari Jum'at, 17 Oktober 2014. Terjadi penyesuaian sebagai salah satu konsekuensi dari transformasi tersebut. Upaya dan perjuangan menambah program studi baru serta reformulasi jabatan struktural dan

⁵³Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Tahun Akademik 2018, h. 9

lainnya guna menyambut lembaga baru, yaitu Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Empat bulan setelah perubahan nama menjadi IAIN Palangka Raya, kini program studi Ekonomi Syariah berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari Kamis, 12 Februari 2015.

Tahun 2015, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya jugamemiliki 1 program studi baru, yaitu Perbankan Syariah (proses persiapan akreditasi). Tahun 2017 terjadi restrukturisasi program studi Zakat Wakaf menjadi Manajemen Zakat Wakaf dan berpindah di bawah naungan dari Fakultas Syariah ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Disusul dengan pembukaan program studi Akuntansi Syariah pada tahun 2017, sehingga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 program studi.⁵⁴

a. Visi Fakultas

Menjadi Pelopor dan Pusat Pengkajian Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang berorientasi kepada teknologi informasi untuk

⁵⁴*Ibid*, h. 11

kesejahteraan masyarakat dan mampu bersaing pada tingkat Global tahun 2034.⁵⁵

b. Misi Fakultas

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berstandar nasional dan internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur, mandiri, profesional, dan berjiwa entrepreneur.
- 2) Menyelenggarakan penelitian berstandar nasional dan internasional yang menciptakan hasil riset bersifat amaliah, bermanfaat bagi masyarakat luas, dan berdasarkan pada nilai kearifan lokal.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan berasaskan pada nilai keadilan dan berkelanjutan.
- 4) Membangun jaringan kerja sama dengan lembaga pendidikan, ekonomi Islam, keuangan syariah, organisasi masyarakat, dan pemerintah baik pada tingkat nasional maupun internasional, yang menjunjung tinggi nilai kemuliaan, sinergitas, realistis, berkelanjutan, dan mengedepankan kesejahteraan masyarakat.

⁵⁵Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, https://febi.iain-palangkaraya.ac.id/profil/visi_dan_misi, diakses pada 26 Mei 2022

- 5) Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, transparan, dan berkelanjutan.⁵⁶

c. Tujuan Pendidikan

- 1) Menghasilkan Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam berkelas nasional yang berkarakter.
- 2) Terwujudnya dan terlaksananya kerjasama lanjutan (implementasi MoU) dalam membumikan ekonomi dan bisnis Islam di tingkat regional dan nasional.
- 3) Terwujudnya kerjasama (MoU) dengan lembaga-lembaga Internasional, baik lembaga pendidikan, keuangan, CSR, riset, maupun organisasi investor Internasional.
- 4) Menghasilkan produk-produk riil di sektor ekonomi dan bisnis Islam melalui riset akademik.
- 5) Terlaksananya bhakti dan abdi kepada masyarakat dan pemerintah baik melalui pemikiran konstruktif maupun aksi riil dalam pembangunan ekonomi nasional yang berkeadilan.⁵⁷

d. Struktur Keilmuan yang Dikembangkan

Guna menjelaskan ruang lingkup Ekonomi Islam, terlebih dahulu perlu mengetahui posisi ekonomi di antara ilmu lainnya. Secara umum, ilmu terbagi menjadi tiga, yaitu ilmu alam (*natural sciences*), ilmu sosial (*social sciences*), dan ilmu humaniora (*humanities*). Ilmu

⁵⁶Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, https://febi.iain-palangkaraya.ac.id/profil/visi_dan_misi, diakses pada 26 Mei 2022

⁵⁷Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Tahun Akademik 2018, h. 14

alam terdiri dari matematika, fisika, ilmu bumi, dan astronomi. Ilmu sosial terdiri dari sosiologi, antropologi, psikologi, pendidikan, ekonomi, dan politik. Sedangkan ilmu humaniora terdiri dari lingkup bahasa, budaya, ilmu bahasa, kesusasteraan, pendidikan, sejarah, ilmu hukum, filsafat, arkeologi, seni, dan ilmu-ilmu sosial yang memiliki sisi humanistik.

Ilmu ekonomi dan bisnis Islam merupakan bagian dari ilmu sosial yang mempelajari masalah ekonomi dan upaya meraih keberuntungan berdasarkan nilai-nilai Islam. Ekonomi syariah atau ekonomi Islam merupakan kumpulan norma hukum bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang mengatur perekonomian umat Islam. Ekonomi Islam juga diartikan usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok atau badan usaha (berbadan hukum atau tidak berbadan hukum) dalam rangka memenuhi kebutuhan komersial dan tidak komersial berdasarkan prinsip Islam.

Ruang lingkup ekonomi syariah atau ekonomi Islam meliputi aspek *ba'i*, akad-akad jual beli, *syirkah*, *mudharabah*, *murabahah*, *muzara'ah* dan *musaqah*, *khiyar*, *istisna*, *ijarah*, *kafalah*, *hawalah*, *rahn*, *wadi'ah*, *gashb* dan *itlaf*, *wakalah*, *shulhu*, pelepasan hak, *ta'min*, obligasi, pasar modal, reksadana syariah, sertifikasi Bank Indonesia Syariah, pembiayaan multi jasa, *qardh*, pembiayaan

rekening koran syariah, dana pensiun syariah, zakat, hibah, dan akuntansi syariah.⁵⁸

e. Gambaran Umum Program Studi Akuntansi Syariah

Pembukaan program studi baru, yaitu Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dilakukan pada tahun 2017. Adapun visi dari program studi Akuntansi Syariah adalah “Menjadi Program Studi Akuntansi Syariah yang Berorientasi Kepada Teknologi Informasi Untuk Penerapan di Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Serta Mampu Bersaing Pada Tingkat Global Tahun 2032”. Sedangkan misi dari program studi Akuntansi Syariah adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan pendekatan *technology based training* dalam bidang Akuntansi.
2. Mengembangkan penelitian dan riset berbasis teknologi informasi yang berkontribusi terhadap keilmuan Akuntansi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kepada entitas syariah, private, dan publik yang relevan dengan perkembangan zaman.
4. Membangun kerja sama dengan lembaga dan industri keuangan, pemerintah, pelatihan, dan UMKM secara berkelanjutan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

⁵⁸*Ibid*, h. 17

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

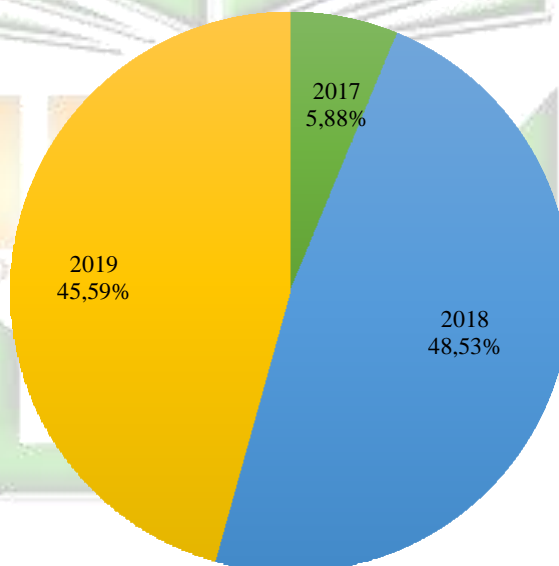
a. Berdasarkan Tahun Angkatan

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah angkatan tahun 2017-2019 yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palangka Raya.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
2017	4	5,88%
2018	33	48,53%
2019	31	45,59%
Total	68	100%

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)



Gambar 4.1
Chart Pie Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Berdasarkan karakteristik responden pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dari tahun angkatan 2017 sebanyak 4

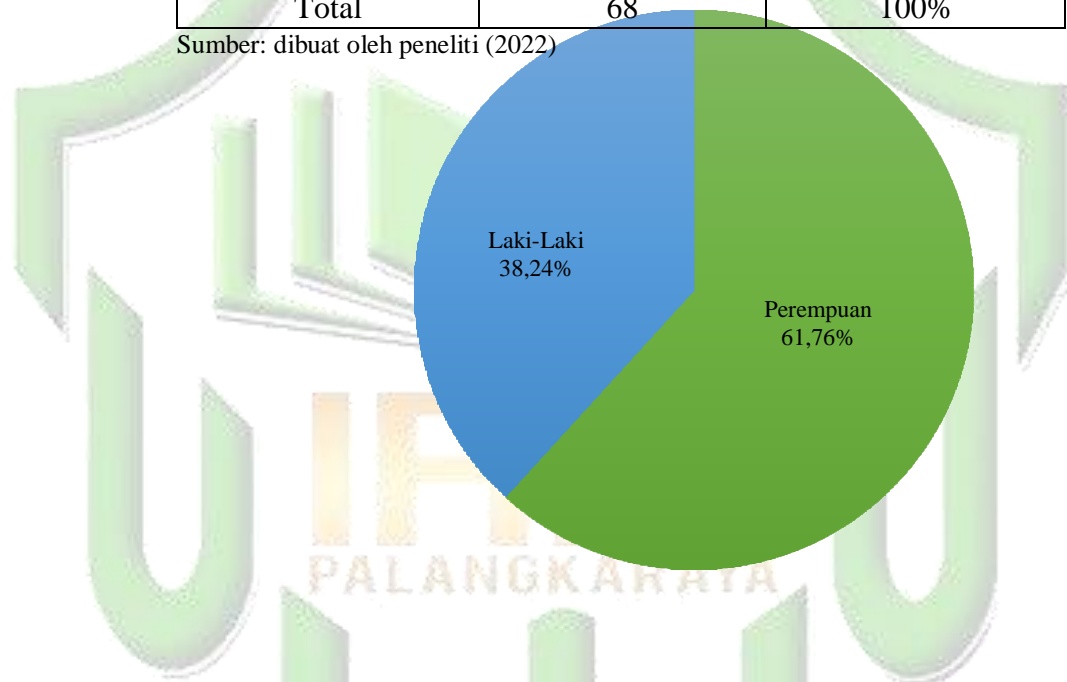
mahasiswa(5,88%),tahunangkatan2018sebanyak33mahasiswa (48,53%), dan tahun angkatan 2019 sebanyak 31 mahasiswa (45,59%).

b. Berdasarkan JenisKelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	26	38,24%
Perempuan	42	61,76%
Total	68	100%

Sumber: dibuat oleh peneliti (2022)



Gambar 4.2
Chart Pie Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik responden pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 orang (61,76%) dan responden laki-laki sebanyak 26 orang (38,24%).

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dari butir pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 68 responden. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan $df = n - 2$ sehingga $df = 68 - 2 = 66$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,239 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Pernyataan dinyatakan valid jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Adapun hasil uji validitas yang dilakukan peneliti menggunakan program SPSS 25.0 adalah sebagai berikut

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Integritas (X_1)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,733	0,239	Valid
2	0,771	0,239	Valid
3	0,785	0,239	Valid
4	0,683	0,239	Valid
5	0,726	0,239	Valid
6	0,763	0,239	Valid
7	0,837	0,239	Valid
8	0,590	0,239	Valid

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} pada seluruh item kuesioner variabel Integritas (X_1) memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} (0,239) sehingga item kuesioner variabel Integritas (X_1) dinyatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Independensi (X_2)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,877	0,239	Valid
2	0,852	0,239	Valid
3	0,810	0,239	Valid
4	0,877	0,239	Valid

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} pada seluruh item kuesioner variabel Independensi (X_2) memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} (0,239) sehingga item kuesioner variabel Independensi (X_2) dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme (X_3)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,700	0,239	Valid
2	0,786	0,239	Valid
3	0,714	0,239	Valid
4	0,777	0,239	Valid
5	0,840	0,239	Valid
6	0,803	0,239	Valid
7	0,794	0,239	Valid
8	0,751	0,239	Valid

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} pada seluruh item kuesioner variabel Profesionalisme (X_3) memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} (0,239) sehingga item kuesioner variabel Profesionalisme (X_3) dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (Y)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,645	0,239	Valid
2	0,747	0,239	Valid
3	0,717	0,239	Valid
4	0,763	0,239	Valid
5	0,644	0,239	Valid
6	0,560	0,239	Valid
7	0,817	0,239	Valid
8	0,818	0,239	Valid

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} pada seluruh item kuesioner variabel Literasi Keuangan (Y) memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} (0,239) sehingga item kuesioner variabel Literasi Keuangan (Y) dinyatakan valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,948	28

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 27 butir pernyataan kuesioner sebesar 0,948. Item kuesioner yang valid dilakukan untuk dilakukan uji reliabilitas sebanyak 28 butir

pernyataan. Item pernyataan dinyatakan reliabel jika diperoleh nilai Alpha > 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,948 > 0,60 sehingga item kuesioner dinyatakan reliabel.

3. Penyajian Data Variabel Integritas(X_1)

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Integritas (X_1)

No	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	F
1	35	51,5	26	38,2	6	8,8	1	1,5	-	-	68	100
2	27	39,7	23	33,8	13	19,1	5	7,4	-	-	68	100
3	25	36,8	27	39,7	10	14,7	6	8,8	-	-	68	100
4	28	41,2	32	47,1	5	7,4	1	1,5	2	2,9	68	100
5	23	33,8	20	29,4	17	25,0	3	4,4	5	7,4	68	100
6	17	25,0	31	45,6	13	19,1	7	10,3	-	-	68	100
7	23	33,8	33	48,5	8	11,8	2	2,9	2	2,9	68	100
8	40	58,8	22	32,4	4	5,9	-	-	2	2,9	68	100

Sumber: hasil output *google form* (2022)

Tabel 4.8 menunjukkan hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan kepada 68 responden mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palangka Raya. Adapun rincian kuesioner untuk variabel integritas (X_1) adalah sebagai berikut:

- a. Pernyataan 1 (dalam hal pengelolaan keuangan, saya melakukannya dengan jujur) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden dengan persentase sebesar 51,5%.
- b. Pernyataan 2 (kejujuran menjadi faktor yang paling utama dalam pengelolaan keuangan) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden dengan persentase sebesar 39,7%.

- c. Pernyataan 3 (dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan keuangan, saya tidak bergantung pada orang lain) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 27 responden dengan persentase sebesar 39,7%.
- d. Pernyataan 4 (saat pengambilan keputusan, saya berani mengambil risiko apapun dari keputusan yang diambil) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 responden dengan persentase sebesar 47,1%.
- e. Pernyataan 5 (saya membuat anggaran dan merencanakan setiap pengeluaran saya) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 responden dengan persentase sebesar 33,8%.
- f. Pernyataan 6 (saya mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan bijaksana sesuai kebutuhan) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 responden dengan persentase sebesar 45,6%.
- g. Pernyataan 7 (saya mampu bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 responden dengan persentase sebesar 48,5%.
- h. Pernyataan 8 (jika saya memiliki pinjaman atau kredit, saya akan membayarnya tepat waktu) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 responden dengan persentase sebesar 58,8%.

4. Penyajian Data Variabel Independensi(X_2)

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel
Independensi (X_2)

No	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	F
1	41	60,3	23	33,8	3	4,4	1	1,5	-	-	68	100
2	48	70,6	16	23,5	2	2,9	2	2,9	-	-	68	100
3	39	57,4	23	33,8	5	7,4	1	1,5	-	-	68	100
4	42	61,8	22	32,4	3	4,4	1	1,5	-	-	68	100

Sumber: hasil output *google form* (2022)

Tabel 4.9 menunjukkan hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan kepada 68 responden mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palangka Raya. Adapun rincian kuesioner untuk variabel independensi (X_2) adalah sebagai berikut:

- a. Pernyataan 1 (saya selalu berusaha lebih baik lagi untuk dapat mengelola keuangan saya) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 responden dengan persentase sebesar 60,3%.
- b. Pernyataan 2 (saya selalu mempertanggung jawabkan keuangan yang saya gunakan dalam kehidupan sehari-hari) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 responden dengan persentase sebesar 70,6%.
- c. Pernyataan 3 (saya mampu mengambil keputusan saat sedang terjadi permasalahan terkait dengan keuangan saya) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden dengan persentase sebesar 57,4%.

- d. Pernyataan 4 (saya yakin diri saya dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 responden dengan persentase sebesar 61,8%.

5. Penyajian Data Variabel Profesionalisme (X_3)

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel
Profesionalisme (X_3)

No	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	F
1	32	47,1	25	36,8	9	13,2	2	2,9	-	-	68	100
2	31	45,6	27	39,7	10	14,7	-	-	-	-	68	100
3	43	63,2	21	30,9	3	4,4	-	-	1	1,5	68	100
4	34	50,0	25	36,8	7	10,3	2	2,9	-	-	68	100
5	37	54,4	22	32,4	9	13,2	-	-	-	-	68	100
6	36	52,9	24	35,3	8	11,8	-	-	-	-	68	100
7	39	57,4	24	35,3	5	7,4	-	-	-	-	68	100
8	36	52,9	25	36,8	7	10,3	-	-	-	-	68	100

Sumber: hasil output *google form* (2022)

Tabel 4.10 menunjukkan hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan kepada 68 responden mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palangka Raya. Adapun rincian kuesioner untuk variabel profesionalisme (X_3) adalah sebagai berikut:

- a. Pernyataan 1 (sebagai calon akuntan harus mampu bersikap transparan kepada publik terkait dengan hasil pengelolaan keuangan) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 responden dengan persentase sebesar 47,1%.
- b. Pernyataan 2 (pengelolaan keuangan dilakukan secara ekonomis agar terhindar dari pemborosan dan tidak produktif) mayoritas responden

- menjawab sangat setuju sebanyak 31 responden dengan persentase sebesar 45,6%.
- c. Pernyataan 3 (dalam peningkatan kepercayaan publik, calon akuntan harus mampu bertanggung jawab dalam mengelola keuangan) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 responden dengan persentase sebesar 63,2%.
 - d. Pernyataan 4 (saya menghindari pengelolaan keuangan yang dapat merugikan pihak lain) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 responden dengan persentase sebesar 50,0%.
 - e. Pernyataan 5 (sebagai calon akuntan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan agar tetap dapat bersaing dan berkompetensi) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 responden dengan persentase sebesar 54,4%.
 - f. Pernyataan 6 (kemampuan dan keterampilan sangat diperlukan agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan baik) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 responden dengan persentase sebesar 52,9%.
 - g. Pernyataan 7 (sebagai calon akuntan harus mampu bersikap objektif dalam hal pengelolaan keuangan apapun) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden dengan persentase sebesar 57,4%.
 - h. Pernyataan 8 (sebagai calon akuntan harus mampu menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam

pemenuhan kewajiban profesionalnya) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 responden dengan persentase sebesar 52,9%.

6. Penyajian Data Variabel Literasi Keuangan(Y)

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan (Y)

No	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	F
1	15	22,1	36	52,9	13	19,1	3	4,4	1	1,5	68	100
2	18	26,5	38	55,9	11	16,2	-	-	1	1,5	68	100
3	12	17,6	33	48,5	14	20,6	6	8,8	3	4,4	68	100
4	20	29,4	30	44,1	15	22,1	2	2,9	1	1,5	68	100
5	14	20,6	41	60,3	12	17,6	-	-	1	1,5	68	100
6	12	17,6	45	66,2	10	14,7	-	-	1	1,5	68	100
7	10	14,7	38	55,9	18	26,5	-	-	2	2,9	68	100
8	11	16,2	36	52,9	15	22,1	3	4,4	3	4,4	68	100

Sumber: hasil output *google form* (2022)

Tabel 4.11 menunjukkan hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan kepada 68 responden mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palangka Raya. Adapun rincian kuesioner untuk variabel literasi keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

- a. Pernyataan 1 (saya mengetahui cara dalam pengelolaan keuangan) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 36 responden dengan persentase sebesar 52,9%.
- b. Pernyataan 2 (dengan pengetahuan keuangan yang memadai, saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan) mayoritas responden

- menjawab setuju sebanyak 38 responden dengan persentase sebesar 55,9%.
- c. Pernyataan 3 (dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan di tabungan) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 responden dengan persentase sebesar 48,5%.
 - d. Pernyataan 4 (kelayakan kredit saya akan meningkat jika saya dapat menunjukkan bahwa saya tidak pernah gagal membayar) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 responden dengan persentase sebesar 44,1%.
 - e. Pernyataan 5 (investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 responden dengan persentase sebesar 60,3%.
 - f. Pernyataan 6 (investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 responden dengan persentase sebesar 66,2%.
 - g. Pernyataan 7 (saya memahami kebutuhan perlindungan asuransi diri dan keluarga) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 38 responden dengan persentase sebesar 55,9%.
 - h. Pernyataan 8 (dengan membeli polis asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 36 responden dengan persentase sebesar 52,9%.

7. Hasil Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual pada persamaan regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. kriteria dalam uji normalitas adalah jika nilai Sig > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Test Statistic	0,103
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,072

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai Test Statistic diperoleh sebesar 0,103 dengan nilai Sig sebesar 0,072 > 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan yang terdapat antar variabel menyebabkan adanya

korelasi yang kuat. Jika nilai VIF yang dihasilkan di antara 1-10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu, dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai Tolerance. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	VIF	Tolerance
Integritas	1,550	0,645
Independensi	1,953	0,512
Profesionalisme	1,921	0,521

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Tabel 4.13 menunjukkan nilai VIF yang diperoleh dari variabel integritas (X_1) sebesar $1,550 < 10$ dengan nilai Tolerance sebesar $0,645 > 0,1$, nilai VIF dari variabel independensi (X_2) sebesar $1,953 < 10$ dengan nilai Tolerance sebesar $0,512 > 0,1$, dan nilai VIF dari variabel profesionalisme (X_3) sebesar $1,921 < 10$ dengan nilai Tolerance sebesar $0,521 > 0,1$. Oleh karena itu dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat heteroskedastisitas atau tidak. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil

uji heteroskedastisitas yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
Integritas	0,375
Independensi	0,955
Profesionalisme	0,902

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai Sig pada variabel integritas (X_1) sebesar $0,375 > 0,05$, nilai Sig pada variabel independensi (X_2) sebesar $0,955 > 0,05$, dan nilai Sig pada variabel profesionalisme (X_3) sebesar $0,902 > 0,05$ sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Analisis Data

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah integritas, independensi, dan profesionalisme. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah literasi keuangan. Adapun model dalam persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B
(Constant)	1,557
Integritas	0,485
Independensi	0,070
Profesionalisme	0,350

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,557 + 0,485X_1 + 0,070X_2 + 0,350X_3 + e$$

Keterangan:

Konstanta (α) = 1,557 menyatakan bahwa jika variabel integritas, independensi, dan profesionalisme bernilai nol maka besaran nilai literasi keuangan sebesar 1,557.

Koefisien $X_1(b_1) = 0,485$ menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap, maka variabel integritas mengalami kenaikan sebesar 0,485.

Koefisien $X_2(b_2) = 0,070$ menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap, maka variabel independensi mengalami kenaikan sebesar 0,070.

Koefisien $X_3(b_3) = 0,350$ menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap, maka variabel profesionalisme mengalami kenaikan sebesar 0,350.

2) Uji T(Parsial)

Uji T (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel integritas, independensi, dan profesionalisme secara parsial berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan. Uji T dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan 2 sisi. Pengambilan keputusan dalam uji T adalah dengan membandingkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} . Hasil uji T yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	t	Sig
Integritas	5,909	0,000
Independensi	0,394	0,695
Profesionalisme	3,125	0,003

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui beberapa hal sebagai berikut:

a) Uji hipotesis 1

H_1 : Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

H_0 : Integritas tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

T_{hitung} diperoleh sebesar 5,909. T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $df = n - 2$ atau $68 - 2 = 66$ sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1,668. Dasar pengambilan keputusan dalam uji T adalah sebagai berikut:

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jika

$T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan nilai Signifikansi:

Jika $Sig < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Jika $Sig > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Keputusan:

Nilai T_{hitung} pada variabel integritas sebesar 5,909 > 1,668 yang artinya H_1 diterima dan nilai $Sig < 0,05$ atau sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa integritas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap literasi keuangan.

b) Uji hipotesis 2

H_2 : Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

H_0 : Independensi tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

T_{hitung} diperoleh sebesar 0,394. T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $df = n - 2$ atau $68 - 2 = 66$ sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1,668. Dasar pengambilan keputusan dalam uji T adalah sebagai berikut:

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan nilai Signifikansi:

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Keputusan:

Nilai T_{hitung} pada variabel independensi sebesar 0,394 < 1,668 dan nilai $\text{Sig} > 0,05$ atau sebesar 0,695 > 0,05 yang artinya H_2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi berpengaruh secara parsial tetapi tidak signifikan terhadap literasi keuangan.

c) Uji hipotesis3

H_3 : Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

H_0 : Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

T_{hitung} diperoleh sebesar 3,125. T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $df = n - 2$ atau $68 - 2 = 66$ sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1,668. Dasar pengambilan keputusan dalam uji T adalah sebagai berikut:

Jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan nilai Signifikansi:

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Keputusan:

Nilai T_{hitung} pada variabel profesionalisme sebesar $3,125 > 1,668$ dan nilai $\text{Sig} < 0,05$ atau sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalisme berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap literasi keuangan.

3) Uji F (Simultan)

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel integritas, independensi, dan profesionalisme secara bersama-sama terhadap variabel literasi keuangan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji F yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan)

	F	Sig
Regression	38,324	0,000

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 38,324 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $df = n - 2$ atau 68

– 2 = 66 sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,74. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

Keputusan:

Nilai F_{hitung} sebesar 38,324 > F_{tabel} sebesar 2,74 dengan nilai Sig 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa integritas, independensi, dan profesionalisme secara bersama-sama berpengaruh terhadap literasi keuangan.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R^2 antara 0-1. Jika nilai $R^2 = 0$ maka tidak ada persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0,801	0,642	0,626	2,926

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,642 sehingga dapat diartikan bahwa persentase variabel integritas, independensi, dan profesionalisme terhadap literasi

keuangan sebesar 64,2% dan sisanya sebesar 35,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Integritas Terhadap Literasi Keuangan

Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya.

Variabel integritas dalam penelitian ini diukur berdasarkan empat indikator, yaitu kejujuran, keberanian, sikap bijaksana, dan tanggung jawab. Dari keempat indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi 8 butir pernyataan.

Integritas dapat diartikan dengan cara hidup bersih, sehat, dan damai sejahtera secara menyeluruh. Dengan kata lain, integritas berasal dari beberapa sudut pandang, seperti sudut pandang tradisi (*ethical tradition*) dan dalam hubungan etika (*ethical relationship*). Integritas erat kaitannya dengan etika dan moralitas. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan di antara kata tersebut.⁵⁹

Moral dalam arti umum menekankan pada karakter dan sifat-sifat individu yang khusus, bukan pada peraturan dan ketaatan. Misalnya, kebajikan, rasa kasih, kemurahan hati, kebesaran hati, dan lain sebagainya merupakan unsur moral yang sangat penting, tetapi hal tersebut tidak terdapat dalam hukum. Moral didasarkan atas karakter, cenderung berfokus pada apa yang istimewa dalam diri individu. Etika pada

⁵⁹Burhanuddin Abdullah, *Budaya Kerja Perbankan*, Jakarta: LP3ES, 2006, h. 5

umumnya didefinisikan sebagai suatu usaha yang sistematis dengan menggunakan rasio untuk menafsirkan pengalaman moral individual dan sosial sehingga dapat menetapkan aturan untuk mengendalikan perilaku manusia serta nilai-nilai yang berbobot untuk dapat dijadikan sasaran dalam hidup.⁶⁰

Esensi integritas adalah kejujuran, ketulusan, dan kesediaan memegang teguh standar moral yang tinggi. integritas ditunjukkan oleh kesesuaian antara nilai-nilai yang dipegang dan kebiasaan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan serta kesesuaian antara ungkapan dan perasaan. Integritas diperlukan untuk menjamin agar kebebasan yang diberikan dapat dipergunakan secara bertanggung jawab. Integritas sangat diperlukan guna membangun rasa saling percaya antarindividu.

Pada penelitian ini, besar pengaruh variabel integritas terhadap literasi keuangan berdasarkan hasil analisis sebesar $5,909 > 1,668$ dengan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

2. Pengaruh Independensi Terhadap Literasi Keuangan

Independensi merupakan suatu keadaan atau posisi dimana seseorang tidak terikat pada pihak manapun. Artinya keberadaan subjek merupakan wujud kemandirian, yang tidak mengusung kepentingan pihak tertentu atau organisasi tertentu. Variabel independensi dalam penelitian

⁶⁰O.P Simorangkir, *Etika: Bisnis, Jabatan, dan Perbankan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, h. 3

ini diukur berdasarkan empat indikator, yaitu memiliki hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar demi kemajuan diri, bertanggung jawab dalam setiap aktivitas belajar, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menyelesaikan permasalahan, dan memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas secara mandiri. Dari keempat indikator tersebut dikembangkan menjadi 4 butir pernyataan.

Independensi juga dapat diartikan sebagai kemandirian individu dalam menjalankan tugas dan kewajiban tanpa terpengaruh oleh pihak manapun guna penentuan keputusan dan adanya sikap percaya diri. Independensi merujuk pada sikap tidak terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan dari luar dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpai.⁶¹

Independensi atau kemandirian berasal dari kata “diri” yang terdapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Kemandirian berasal dari kata “diri” sehingga pembahasan terkait dengan kemandirian tidak dapat terlepas dari perkembangan dalam diri individu itu sendiri. Carl Roger dalam konsepnya menyebut dengan istilah *self* karena diri merupakan inti dari kemandirian.⁶²

Kemandirian merupakan kekuatan internal dalam diri individu yang diperoleh melalui individuasi. Proses individuasi merupakan realisasi

⁶¹Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik (Cetakan 1)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004, h. 118

⁶²Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja, ...*, h. 109

kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Kemandirian merupakan proses kemajuan pada diri sendiri untuk menjadi lebih mandiri. Kemandirian diperoleh secara kumulatif melalui perkembangan. Individu akan terus belajar bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi, mampu berpikir dan bertindak sendiri tanpa mengharapkan atau mengandalkan orang lain.⁶³

Pada penelitian ini, besar pengaruh variabel independensi terhadap literasi keuangan berdasarkan hasil analisis sebesar $0,394 < 1,668$ dengan nilai Signifikansi sebesar $0,695 > 0,05$ sehingga variabel independensi dinyatakan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel literasi keuangan secara parsial.

3. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Literasi Keuangan

Profesionalisme memiliki arti mutu, kualitas, dan tidak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Selain itu, profesionalitas adalah kemampuan untuk bertindak secara profesional. Profesionalisme dapat diartikan sifat yang harus ada dalam diri individu dalam menjalankan suatu pekerjaan sehingga individu tersebut dapat menjalankan pekerjaannya dengan penuh rasa tanggung jawab dan mampu mengembangkan keahliannya.⁶⁴

Profesional adalah suatu istilah yang bersangkutan dengan profesi, profesional memang berkaitan dengan istilah-istilah lainnya yang berakar

⁶³*Ibid*, h. 114

⁶⁴Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991, h. 131

dari kata profesi. Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejujuran, dan sebagainya) tertentu. Seorang yang profesional adalah seorang yang menjalankan profesinya benar dan melakukannya menurut etika dan sikap-sikap profesional. Sementara itu profesionalisme memiliki arti mutu, kualitas, dan tidak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Selain itu, profesionalitas adalah kemampuan untuk bertindak secara profesional.⁶⁵

Variabel profesionalisme dalam penelitian ini diukur berdasarkan empat indikator, yaitu kepentingan publik, integritas, kompetensi, dan objektivitas. Dari keempat indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi 8 butir pernyataan.

Pada penelitian ini, besar pengaruh variabel profesionalisme terhadap literasi keuangan berdasarkan hasil analisis sebesar $3,125 > 1,668$ dengan nilai Signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

4. Pengaruh Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera

⁶⁵Suharman, *Pengaruh Profesionalisme Kerja Pegawai Kejaksaan Negeri Mataram Terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kasus Data Pelayanan Kasus Hukum)*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019

di masa depan. Variabel literasi keuangan dalam penelitian ini diukur berdasarkan empat indikator, yaitu pengetahuan dasar, tabungan dan pinjaman, investasi, dan asuransi. Dari keempat indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi 8 butir pernyataan.

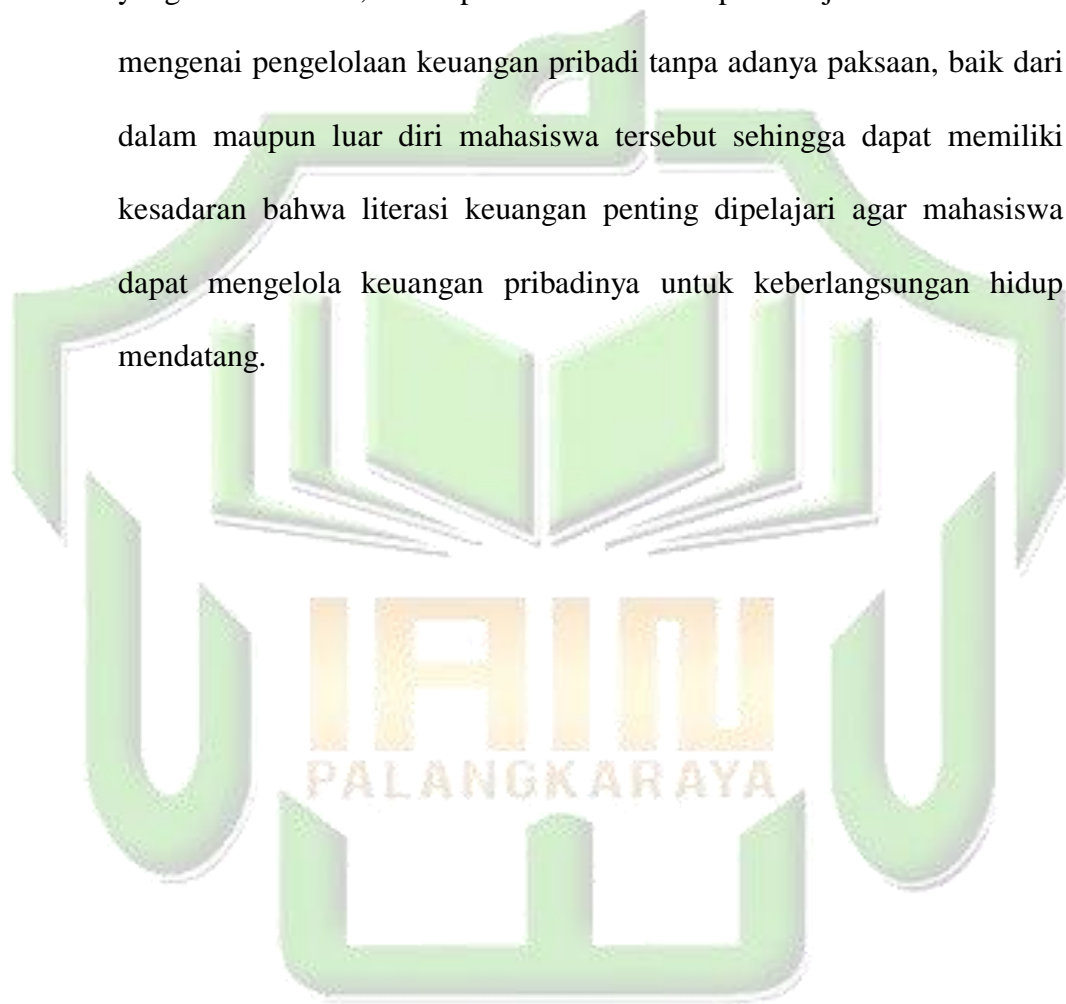
Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu agar dapat terhindar dari permasalahan yang berkaitan dengan keuangan.

Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), akan tetapi kesulitan keuangan juga timbul dari kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan individu antara lain tingkat pendidikan, strata sosial, dan kelompok usia. Individu dengan tingkat pendidikan tinggi cenderung akan semakin tinggi pula tingkat literasi keuangannya. Individu dengan tingkat strata sosial tinggi akan semakin tinggi pula tingkat literasinya. Semakin dewasa usia kelompok masyarakat maka akan semakin tinggi pula tingkat literasinya.⁶⁶ Hasil uji F (uji simultan) dalam penelitian ini menunjukkan

bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $38,324 > 2,74$ dengan nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa integritas, independensi, dan profesionalisme secara bersama-sama berpengaruh terhadap literasi keuangan.



Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Owen yang menyatakan bahwa guna memiliki keterampilan dalam pengelolaan keuangan sendiri dengan baik, setidaknya individu dilatih mulai dari hal kecil, seperti menabung dan melakukan investasi. Dengan melakukan hal yang demikian ini, diharapkan mahasiswa dapat belajar secara mandiri mengenai pengelolaan keuangan pribadi tanpa adanya paksaan, baik dari dalam maupun luar diri mahasiswa tersebut sehingga dapat memiliki kesadaran bahwa literasi keuangan penting dipelajari agar mahasiswa dapat mengelola keuangan pribadinya untuk keberlangsungan hidup mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diinterpretasikan dalam pembahasan terkait dengan pengaruh dari integritas, independensi, dan profesionalisme terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan Tahun 2017-2019 di IAIN Palangka Raya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan Tahun 2017-2019 di IAIN Palangka Raya.
2. Variabel independensi berpengaruh tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan Tahun 2017-2019 di IAIN Palangka Raya.
3. Variabel profesionalisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan Tahun 2017-2019 di IAIN Palangka Raya.
4. Variabel integritas, independensi, dan profesionalisme secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan Tahun 2017-2019 di IAIN Palangka Raya.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Kepada mahasiswa diharapkan dapat membuat keputusan keuangan secara lebih bijak dan mempertimbangkan secara matang agar terhindar atau meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dengan judul terkait kiranya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa agar dapat menambah keakuratan penelitian.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat lebih memberikan sosialisasi terkait dengan literasi keuangan kepada para mahasiswa agar dapat lebih baik dalam pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdullah, Burhanuddin. *Budaya Kerja Perbankan*. Jakarta: LP3ES. 2006.
- Alimin, Nur. *Model Interaksi Independensi Auditor*. Jawa tengah: PT. Nasya Expanding Management. 2021.
- Arianti, Baiq Fitri. *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*.), Jawa Tengah: CV. Pena Persada. 2021
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Deskriptif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publikserta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana. 2006.
- CAI. *The Fundamental Values of Academic Integrity*. ICAI. 1999.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2020.
- Ibrahim, Andi dkk. *Metodologi Penelitian (Cetakan I)*. Makassar: Gunadarma Ilmu. 2018.
- Kasmadidan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- M.A, Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 1991.
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik (Cetakan 1)*. Yogyakarta: Andi Offset. 2004.
- Muhson, Ali. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: FE UNY. 2015.
- Mulyadi. *Sistem Perencanaan pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat. 2007.
- Munajat, Jajat. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani. 2021.

- Nurgiyantoro, Burhan. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM University Press. 2012.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1982.
- Simorangkir, O.P. *Etika: Bisnis, Jabatan, dan Perbankan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- _____. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
- Sungkar, Saleha dan Alexandra Gabriella. *Integritas Akademik: Sekedar Kataataun Nyata*. Jakarta Pusat: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2012.
- Wahid, Abdul. *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Statistik dengan SPSS For Windows*. Sidoarjo: Zifatma. 2012.
- B. Jurnal dan Artikel**
- Amelia, Susidkk. *Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening*. Journal of Accounting for Sustainable Society, Vol. 02 No. 1, 2020.
- Apriliana, Rizkika. *Pentingnya Integritas Untuk Mengurangi Kecurangan Akuntansi*. Wahana, Vol. 21 No. 1, 2018.
- Ardila, Isna dkk. *Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM*. SCENARIO, e-ISSN 2775-4049, 2020.
- Chen, Haiyang dan Ronald P. Volpe. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College students Financial*. Services Review, Vol. 7. No. 2, 2002.
- Mulyati, Sri dkk. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, Vol. 4 No. 2, 2021.
- Nuralifah, Lani Octavia. *Pengaruh Sikap Profesionalisme dan Independensi Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan*

Lampiran 13: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (SPSS 25.0) di BPK).
Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

Permata, Russeley Inti Dwi. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 12 No. 1, 2014.

Prasayu, Anisa dan Abdul Rohman. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Persepsi Aparat Intern Pemerintah Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali)*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 3 No. 2, 2014.

Samsuar. *Atribusi*. Jurnal Network Media, Vol. 2 No. 1, 2019.

Wahyuni, Anisa Sri. *Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Profita, Vol. 6 No. 5, 2017.

Wijayanto, Putra Anggara. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Profita, Vol. 5 No. 8, 2017.

Yushita, Amanita Novi. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Nominal, Vol. VI No. 1, 2017.

C. Skripsi

Aulia, Putri Sarah. *Faktor-Faktor memengaruhi Integritas Akademik pada Siswa SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School (CMBBS)*. Skripsi. 2019.

Bintang, Sri Nugroho. *Pengaruh Dimensi Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialistis Dalam Proses Pengauditan*. Skripsi. 2016.

Indahsari, Ria Ayu. *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kemahiran Profesional, Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntansi Publik Surabaya*. Skripsi. 2017.

Ramadhani, Nurul Aini. *Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialistis (Survei Pada Lima Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)*. Skripsi. 2020.

Suharman. *Pengaruh Profesionalisme Kerja Pegawai Kejaksaan Negeri Mataram Terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kasus Data Pelayanan Kasus Hukum)*. Skripsi. 2019.

Syahfitri, Vicky. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap Literasi Keuangan di Kalangan Siswa Kelas 2 SMK Kristen BM Salatiga*. Skripsi. 2017.

Lampiran 13 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (SPSS 25.0)

